

KABUPATEN LEBONG DALAM ANGKA LEBONG REGENCY IN FIGURES 2020



KABUPATEN LEBONG DALAM ANGKA *LEBONG REGENCY IN FIGURES* 2020



KABUPATEN LEBONG DALAM ANGKA
Lebong Regency in Figures
2020

ISBN: 978-602-70940-0-0

No. Publikasi/*Publication Number*: 17070.2002

Katalog /*Catalog*: 1102001.1707

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxxii + 226 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kabupaten Lebong

BPS-Statistics of Lebong Regency

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Lebong

BPS-Statistics of Lebong Regency

Gambar Kover/*Cover Design*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kabupaten Lebong/*BPS-Statistics of Lebong Regency*

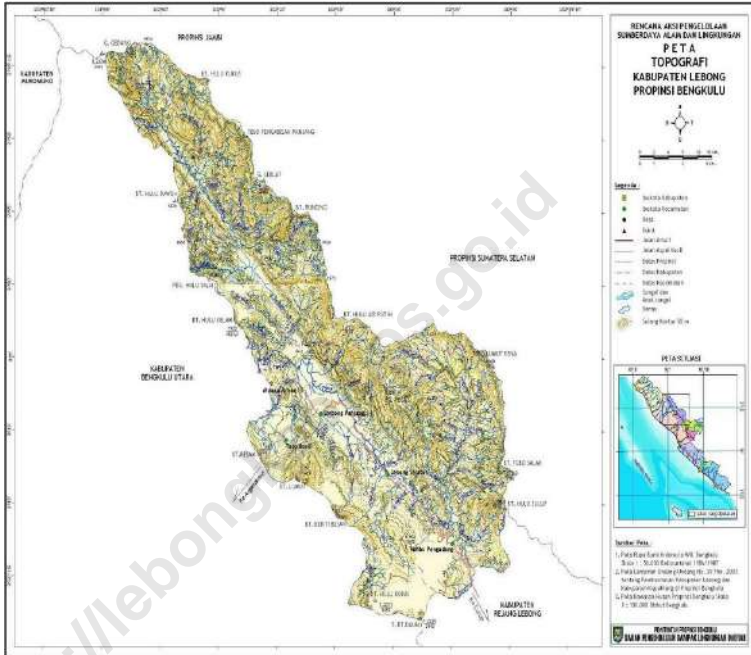
Dicetak oleh/*Printed by*:

Percetakan Negara

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggangdakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH KABUPATEN LEBONG MAP OF LEBONG REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN LEBONG
CHIEF STATISTICIAN OF LEBONG REGENCY



Ir. Sriwiyana Teguh Ananto, M.Si



KATA PENGANTAR

Kabupaten Lebong Dalam Angka 2020 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Lebong. Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Lebong.

Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

27, April 2020
Kepala BPS
Kabupaten Lebong

Ir. Sriwiyana Teguh Ananto



PREFACE

Lebong Regency in Figures 2020 is an annual publication written by BPS Lebong Regency. This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

27, April 2020
Chief Statistician of
Lebong Regency

Ir. Sriwiyana Teguh Ananto, M.Si

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxv
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxix
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	15
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	35
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	49
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	95
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	135
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	145
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	153
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	165
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	179
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	191
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	199
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	217

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	KEADAAN GEOGRAFI	
	GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Lebong, 2019 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Lebong Regency, 2019</i>	8
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/ Kota Menurut Kecamatan di Kabupaten Lebong, 2019 <i>Altitude and Distance to the Capital of Regency/Municipality by Subdistrict in Lebong Regency, 2019</i>	10
1.2	KEADAAN IKLIM	
	CLIMATE CONDITION	
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Lebong, 2019 <i>Observation of Climate Elements By Months at Lebong Station, 2019</i> ..	11
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
	<i>Actual Lebong Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019</i>	21
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF	
	ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lebong, 2015–2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Lebong Regency, 2015–2019</i>	22
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	
	REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lebong, 2019 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political</i>	

	<i>Parties and Sex in Lebong Regency 2019</i>	23
2.3	SUMBER DAYA MANUSIA	
	HUMAN RESOURCES	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lebong, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Lebong Regency, December 2018 dan December 2019</i>	24
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lebong, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Lebong Regency, December 2018 and December 2019</i>	26
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lebong, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Lebong Regency, December 2018 and December 2019</i>	28
2.4	KEUANGAN PEMERINTAH	
	GOVERNMENT FINANCE	
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Lebong Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019 <i>Actual Lebong Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019</i>	30
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Lebong Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019 <i>Actual Lebong Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019</i>	32
3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/	

POPULATION AND EMPLOYMENT

3.1 PENDUDUK

POPULATION

3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Lebong, 2019
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Lebong Regency, 2019..... 42

3.2 KETENAGAKERJAAN

EMPLOYMENT

3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lebong, 2019
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Lebong Regency, 2019 45

3.2.2 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Lebong, 2019
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Lebong Regency, 2019..... 46

3.2.3 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lebong, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Lebong Regency, 2019 48

4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE

Net Participation Rates and Gross Participation Rates by55

	<i>Educational Level in Lebong Regency, 2018</i>	55
4.1	PENDIDIKAN	
	EDUCATION	
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lebong, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Lebong Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	56
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Lebong, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Lebong Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	59
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lebong, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Lebong Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	60
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lebong, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Lebong Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	63
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lebong, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Lebong Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	64

4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Lebong, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Lebong Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	67
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lebong, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Lebong Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	68
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lebong, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Lebong Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	71
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Lebong, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Lebong Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	72
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Lebong, 2014– 2019 <i>Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Lebong Regency, 2014– 2019</i>	75
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Lebong, 2018 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Lebong Regency, 2018</i>	80
4.2	KESEHATAN	

	HEALTH.....	
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lebong, 2014–2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Lebong Regency, 2014–2019.....</i>	82
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Lebong, 2019 <i>Population by Subdistrict and Religion in Lebong Regency, 2019.....</i>	88
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lebong, 2019 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Lebong Regency, 2019..</i>	89
4.3.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Lebong, 2011–2018 <i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Lebong Regency, 2011–2018</i>	90
4.4	KEMISKINAN POVERTY	
4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Lebong, 2013–2019 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Lebong Regency, 2013–2019.....</i>	
5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	
5.1	HORTIKULTURA HORTICULTURE	
5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman Kabupaten Lebong (ha), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Lebong Regency (ha), 2018 and 2019.....</i>	102
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman Kabupaten Lebong (ton), 2018 dan 2019 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Lebong</i>	

	Halaman Page
	105
5.1.3	108
5.1.4	109
5.1.5	110
5.1.6	112
5.1.7	114
5.1.8	115
5.1.9	116
5.1.10	

	Halaman Page
	118
5.1.11	120
5.1.12	121
5.1.13	122
5.1.14	125
5.2 PERKEBUNAN ESTATE CROPS	
5.2.1	126
5.2.2	130
6. INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/ INDUSTRY, MINING, AND ENERGY	
	141
	141
6.1	

	Menurut Kecamatan di Kabupaten Lebong, 2019 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Lebong</i>	142
	<i>Regency, 2019</i>	142
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Lebong, 2015–2019 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in in Lebong</i>	143
	<i>Regency, 2015–2019</i>	143
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lebong, 2019 <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in in Lebong Regency, 2019</i>	144
7.	PARIWISATA/TOURISM	
7.1	Jumlah Rumah Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Lebong, 2016–2019 <i>Number of Hotel by Subdistrict in Lebong Regency, 2016–2019</i>	151
8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
	<i>Length of Roads by Type of Road Surface in Lebong Regency (km), 2017–2019</i>	158
	<i>Length of Roads by Condition of Roads in Lebong Regency (km), 2017–2019</i>	159
8.1	TRANSPORTASI TRANSPORTATION	
8.1.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Lebong (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Lebong Regency (km), 2017–2019</i>	160

8.1.2	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Lebong (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Lebong Regency (km), 2017–2019</i>	
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Lebong (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Lebong Regency (km), 2017–2019</i>	162
8.2	KOMUNIKASI COMMUNICATION	
8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Lebong, 2016–2019 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Lebong Regency, 2016–2019</i>	163
9.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/ BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	
	<i>Number of Active Cooperative in Lebong Regency 2016–2019</i>	170
	<i>Percentage of Cooperative by Kind of Cooperative in Lebong Regency 2019</i>	171
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Lebong, 2016–2019 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Lebong Regency 2016–2019</i>	172
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Lebong, 2019 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Lebong Regency 2019</i>	173
9.3	Indeks Harga Konsumen (IHK) per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Bengkulu (2012=100), 2019 <i>Consumer Price Index (CPI) per Month by Expenditure Group in Kota Bengkulu (2012=100), 2019</i>	174
9.4 Laju Inflasi Harga Konsumen pe Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Bengkulu (2012=100), 2019	

	<i>Consumer Price Inflation Rate per Month by Expenditure Group in Kota Bengkulu (2012=100), 2019</i>	176
10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
	<i>Monthly Average Expenditure per Capita in Lebong Regency, 2019</i>	185
	<i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Lebong Regency, 2019</i>	186
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Lebong, 2018 dan 2019 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Lebong Regency, 2018 and 2019</i>	187
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Lebong, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Lebong Regency, 2018 and 2019</i>	188
10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Lebong, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Lebong Regency, 2018 and 2019</i>	189
11.	PERDAGANGAN/TRADE	
	<i>Number of Market in Lebong Regency, 2016–2019</i>	196
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Lebong, 2016–2019 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Lebong Regency, 2016–2019</i>	197
12.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	
	<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Lebong Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i>	204
	<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Lebong Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i>	205
12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di	

	Kabupaten Lebong (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Lebong Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i>	206
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lebong (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Lebong Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i>	208
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lebong, 2015–2019 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Lebong Regency, 2015–2019</i>	210
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lebong (persen), 2016–2019 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Lebong Regency (percent), 2016–2019</i>	212
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Lebong (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Lebong Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i>	214
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Lebong (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Lebong Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i>	215
13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Bengkulu (ribu), 2015–2019 <i>Population by Regency/Municipality in Bengkulu Province (thousand), 2015–2019</i>	223
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/	

	Kota di Provinsi Bengkulu (persen), 2015–2019 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Bengkulu Province (percent), 2015–2019</i>	224
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Bengkulu (ribu), 2015–2019 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Bengkulu Province (thousand), 2015–2019</i>	225
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu, 2015–2019 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Bengkulu Province, 2015–2019</i>	226

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman <i>Page</i>
1.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019 <i>Area of Subdistrict (%), 2019</i>	6
1.2	Jarak Kecamatan ke Ibukota Kabupaten/Kota <i>Subdistric distance to the Capital of Regency</i>	
2.1	Persentase Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Lebong, 2019 Percentage of Members of the Regional People's Representative Council According to the Gender in Lebong <i>Regency, 2019</i>	
2.2	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Lebong Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019	
3.1	Persentase pengangguran dan Bekerja di Kabupaten Lebong, 2019 Percentage of unemployed and employed in Lebong Regency, 2019.....	
3.2	Pesentase Laki-laki dan Perempuan di Kabupaten Lebong, 2019 Percentage of men and women in the district Lebong, 2019	
4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Lebong, 2013–2019 Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Lebong Regency, 2013–2019	
4.2	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Lebong, 2018	
5.1	Luas Panen dan Produksi Tanaman Jahe di Kabupaten Lebong (kg), 2018 and 2019	

	<i>Harvested Area and Ginger Production in Lebong Regency</i>	100
	<i>(kg), 2018 and 2019</i>	100
5.2	Luas Panen dan Produksi Cabai di Kabupaten Lebong (ha), 2018 dan 2019	
	<i>Harvested Area and Chili Production in Lebong Regency</i> (ha), 2018 and 2019	
6.1	Jumlah Pelanggan Air yang Disalurkan di Kabupaten Lebong, 2019	
	<i>Number of Water Customers in Lebong Regency, 2019</i>	
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Lebong, 2015–2019	
7.1	Jumlah Hotel di Kabupaten Lebong, 2019	
	<i>Number of Hotels in Lebong Regency, 2019</i>	150
8.1	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Lebong (km), 2017–2019	
8.2	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Lebong (km), 2017–2019	
9.1	Jumlah Koperasi Aktif di Kabupaten Lebong, 2016–2019	
9.2	Persentase Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Lebong, 2019	
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Kabupaten Lebong, 2019	
10.2	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Lebong, 2019	
11.1	Jumlah Pasar di Kabupaten Lebong, 2016–2019	
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lebong (miliar rupiah), 2015–2019	
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Lebong (miliar rupiah), 2015–2019	

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2017–2019

Key Statistics, 2017–2019

Rincian/Description	Satuan/Unit	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	juta/million	261,9	265,0	265,0
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	1,23	1,19	1,19
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	71,1	71,2	71,2
Angka Melek Huruf Usia 15+/Literacy Rate Aged 15+	%	95,5	95,7	95,7
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3} Labour Force Participation Rate-LFPR ^{2,3}	%	66,7	67,3	67,3
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² Unemployment Rate-UR ²	%	5,5 ⁴	5,3 ⁴	5,3 ⁴
Penduduk Miskin ⁵ /Poor People ⁴	juta/million	27,8	25,9	25,9
Persentase Penduduk Miskin ⁴ Percentage of Poor People ⁴	%	10,6	9,8	9,8
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ Human Development Index ⁵	–	70,8	71,4	71,4
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price ⁶	triliun rupiah trillion rupiahs	13 587,2 ^x	14 837,4 ^{xx}	14 837,4 ^{xx}
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%	5,1 ^x	5,2 ^{xx}	5,2 ^{xx}
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} Per Capita of GRDP at Current Price ^{6,8}	juta rupiah million rupiahs	51,9 ^x	56,0 ^{xx}	56,0 ^{xx}

- Catatan/Notes: ¹ Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/The result of Indonesia population prjection 2010–2035 (mid year/June)
- ² Kondisi Agustus/Condition at August
- ³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection
- ⁴ Kondisi Maret/Condition at March
- ⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita
- ⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)
- ⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)
- ⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Using population projection based on SP2010

BAB

Chapter

1

01

DAN IKLIM

and Climate

GEOGRAFI DAN IKLIM
GEOGRAPHY AND CLIMATE

Peta Provinsi Bengkulu



Kabupaten Lebong

Luas Kabupaten Lebong

1 665,28 KM²

Tahukah kamu?

Kondisi geografis Kabupaten Lebong adalah **Pegunungan** dan Lebong tidak memiliki Laut

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Kabupaten Lebong terletak antara 02 65' -03 6' Lintang Selatan dan antara 101'–102' Bujur Timur.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Lebong memiliki batas-batas: Utara – Provinsi Jambi; Selatan – Kabupaten Rejang Lebong; Barat – Kabupaten Bengkulu Utara, dan Timur Sumatera Selatan.
3. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
4. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomical, Indonesia is located between 02 65' - 03 6' South latitude, and between 101' and 102' East.*
2. *In terms of geographic position, Lebong Regency has boundaries as follows: North – Jambi Province; South – Rejang Lebong Regency; West – Bengkulu Utara Regency, and East – Sumatera Selatan*
3. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*
4. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*

<https://lebongkab.bps.go.id>

ULASAN

Kabupaten Lebong adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Bengkulu dengan Ibukota Kabupaten Lebong adalah Tubei, berjarak sekitar 120 km dari ibukota Provinsi Bengkulu yaitu Kota Bengkulu.

Luas wilayah Kabupaten Lebong kurang lebih 1.665,28 km² dan termasuk kabupaten terluas ketiga setelah kabupaten Bengkulu Utara (4.424,60 km²) dan Kabupaten Mukomuko (4.036,70 km²). Luas tersebut terbagi menjadi 12 kecamatan, dengan topografi hamparan yang bervariasi, mulai dari lembah, bukit dan pegunungan. Kecamatan di Kabupaten Lebong yang memiliki wilayah terluas adalah kecamatan Pinang Belapis (608,01 km² atau 36,51 persen) sedangkan Kecamatan dengan luas paling kecil adalah Kecamatan Amen (17,28 km² atau 1,04 persen), sedangkan sisanya tersebar pada 10 (sepuluh) kecamatan lainnya. Luas wilayah tersebut berdasarkan hasil analisis spasial tata guna tanah yang dilaksanakan oleh Badan Pertanahan Nasional/Kantor Pertanahan Kabupaten Lebong tahun 2017.

Topografi Kabupaten Lebong yang didominasi oleh wilayah perbukitan yang berada pada ketinggian 500-1.000 meter di atas permukaan laut (mdpl). Dengan suhu yang rata-rata tiap bulannya 28,66°C.

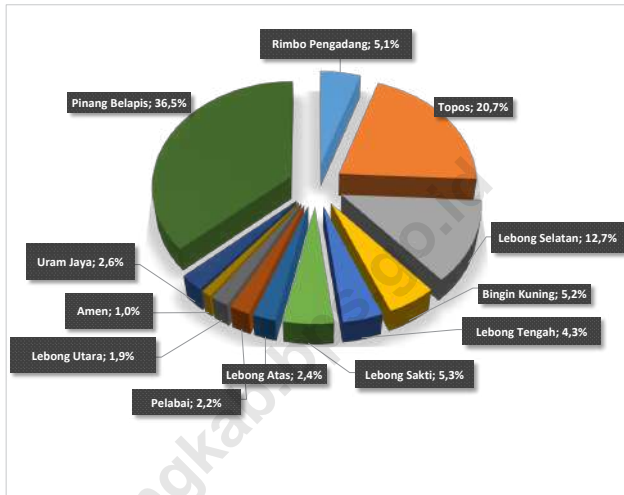
DESCRIPTION

Lebong Regency is one of the regencies in Bengkulu Province with the capital of Lebong Regency is Tubei, located about 120 km from the capital of Bengkulu Province, Bengkulu City.

The area of Lebong Regency is approximately 1,665.28 km² and includes the third largest regency after North Bengkulu Regency (4,424.60 km²) and Mukomuko Regency (4,036.70 km²). The area is divided into 12 subdistricts, with varied stretch topography, ranging from valleys, hills and mountains. Subdistricts in Lebong Regency which have the largest area are Pinang Belapis sub-districts (608.01 km² or 36.51 percent) while the District with the smallest area is Amen District (17.28 km² or 1.04 percent), while the rest is spread over 10 (ten) other districts. The area is based on the results of spatial land use analysis conducted by the National Land Agency / Land Office of Lebong Regency in 2017.

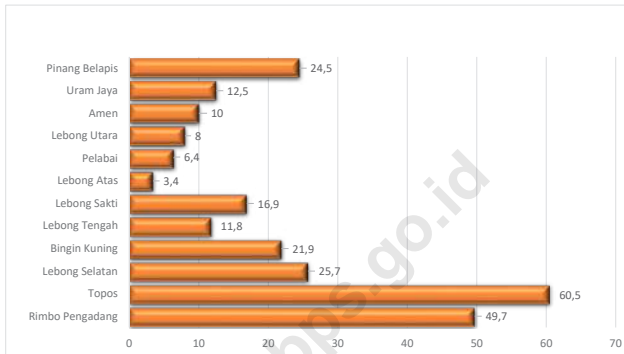
Lebong Regency topography is dominated by hilly areas which are at an altitude of 500-1,000 meters above sea level (masl). With temperatures averaging 28.66°C each month

Gambar 1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019
Figures 1.1 Area of Subdistrict (%), 2019



Gambar 1.2
Figures

Jarak Kecamatan ke Ibukota Kabupaten/Kota
Subdistric distance to the Capital of Regency



1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Lebong, 2019**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Lebong Regency, 2019**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Luas <i>Total Area</i> (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Rimbo Pengadang	Rimbo Pengadang	85,71
Topos	Topos	344,28
Lebong Selatan	Tes	211,69
Bingin Kuning	Bungin	86,89
Lebong Tengah	Embong Panjang	70,79
Lebong Sakti	Ujung Tanjung	88,69
Lebong Atas	Tabeak Blau	36,00
Pelabai	Tanjung Agung	40,71
Lebong Utara	Muara Aman	32,10
Amen	Amen	17,28
Uram Jaya	Tangua	42,95
Pinang Belapis	Ketenong 1	608,01
Lebong	Tubei	1 665,28

Sumber/Source: BPN Kabupaten Lebong/BPN Lebong Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase terhadap Luas Kabupaten <i>Percentage to Regency Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
Rimbo Pengadang	5,15	0
Topos	20,67	0
Lebong Selatan	12,71	0
Bingin Kuning	5,22	0
Lebong Tengah	4,26	0
Lebong Sakti	5,33	0
Lebong Atas	2,16	0
Pelabai	2,44	0
Lebong Utara	1,93	0
Amen	1,04	0
Uram Jaya	2,59	0
Pinang Belapis	36,51	0
Lebong	100	0

Sumber/*Source*: BPN Kabupaten Lebong/*BPN Lebong Regency*

Tabel 1.1.2 **Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Kecamatan di Kabupaten Lebong, 2019**
Altitude and Distance to the Capital of Regency/ Municipality by Subdistrict in Lebong Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l) ¹	Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to the Capital of Regency ²
(1)	(2)	(3)
Rimbo Pengadang	860	49,7
Topos	...	60,5
Lebong Selatan	600	25,7
Bingin Kuning	394	21,9
Lebong Tengah	363	11,8
Lebong Sakti	391	16,9
Lebong Atas	644	3,4
Pelabai	559	6,4
Lebong Utara	...	8
Amen	343	10
Uram Jaya	367	12,5
Pinang Belapis	659	24,5
Lebong		

Sumber/Source: ¹Survei Potensi Desa 2018/ *Rural Potential Survey, 2018*

²Dinas PUPR dan Perhubungan Kabupaten Lebong/*Regional Office of Public Wor and Spatial Planning of Lebong Regency*

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Lebong, 2019
Observation of Climate Elements By Months at Lebong Station, 2019

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	23,4	28,4	33,0	53,0	78,2	98,0
Februari/February	22,6	29,1	35,1	56,0	77,1	100,0
Maret/March	22,3	28,9	33,6	56,0	77,5	100,0
April/April	23,3	29,2	33,9	58,0	78,4	100,0
Mei/May	23,4	29,9	34,2	53,0	74,7	99,0
Juni/June	22,3	28,9	32,8	61,0	79,3	100,0
Juli/July	22,5	28,9	35,6	46,0	74,9	100,0
Agustus/August	21,6	27,8	32,0	49,0	74,6	96,0
September/September	19,1	28,0	32,2	53,0	75,4	98,0
Oktober/October	22,8	27,6	31,6	64,0	79,1	98,0
November/November	21,8	28,7	33,8	51,0	76,2	97,0
Desember/December	23,4	28,5	34,3	50,0	79,9	97,0

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Stasiun Klimatologi (BMKG) Bengkulu/ *Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency Bengkulu Climatology Station*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Kecepatan Angin (m/det) Wind Velocity (m/sec)			Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mb)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	CALM	5,2	14,,0	1 006,8	1 009,8	1 012,8
Februari/February	CALM	4,8	11,0	1 005,6	1 010,2	1 012,8
Maret/March	CALM	5,2	18,0	1 006,3	1 009,6	1 011,9
April/April	CALM	4,7	12,0	1 005,1	1 000,8	1 011,2
Mei/May	CALM	5,1	12,0	1 006,0	1 009,1	1 011,3
Juni/June	CALM	5,4	13,0	1 006,7	1 008,9	1 011,4
Juli/July	CALM	6,5	14,0	1 007,4	1 009,7	1 011,6
Agustus/August	CALM	7,7	14,0	1 008,1	1 010,7	1 012,
September/September	CALM	7,6	15,0	1 009,8	1011,4	1 014,4
Oktober/October	CALM	7,9	17,0	1 008,4	1010,0	1 012,3
November/November	CALM	6,9	13,0	1 006,7	1 009,9	1 012,6
Desember/December	CALM	4,7	13,0	1 007,2	1 009,2	1 010,8

Sumber/Source: Badan Metereologi, Klimatologi, dan Geofisika Stasiun Klimatologi (BMKG) Bengkulu/ *Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency Bengkulu Climatology Station*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/ <i>January</i>	314	19	6,07
Februari/ <i>February</i>	121	16	6,91
Maret/ <i>March</i>	346	23	5,95
April/ <i>April</i>	340	20	6,97
Mei/ <i>May</i>	81	12	8,41
Juni/ <i>June</i>	116	12	6,57
Juli/ <i>July</i>	198	6	8,29
Agustus/ <i>August</i>	8	3	7,44
September/ <i>September</i>	58	5	7,93
Oktober/ <i>October</i>	42	12	6,17
November/ <i>November</i>	61	7	7,58
Desember/ <i>December</i>	140	17	5,89

Sumber/*Source*: Badan Metereologi, Klimatologi, dan Geofisika Stasiun Klimatologi (BMKG) Bengkulu/ *Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency Bengkulu Climatology Station*

Persentase Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
Kabupaten Lebong 2019–2024 menurut Jenis Kelamin

Percentage of members of the Lebong Regency
Representative Council 2019–2024 by gender

Tahukah kamu

Dari 25 Kursi DPRD Kabupaten Lebong
hanya ada 3 kursi yang diisi
oleh Perempuan

12%

88%



PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Susunan pemerintahan Kabupaten Lebong periode 2014–2019 terdiri dari bupati, wakil bupati, DPRD, sekretaris daerah, kantor, pelaksana teknis negara dan dinas-dinas.
3. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Kabupaten adalah realisasi/perhitungan APBD Kabupaten pada tiap tahun anggaran.
4. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
5. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
6. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *The government structure of the Lebong Regency period 2014–2019 consists of regent, vice regent, regional house of representatives, the regional secretariat, offices, technical implementation of state, and agencies.*
3. *Actual Revenue and Expenditure of Regency Government is the realization regency budget calculations for every fiscal year.*
4. *Original Local Government Revenue is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.*
5. *Balanced Budget is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.*
6. *Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.*

<https://lebongkab.bps.go.id>

ULASAN

Kabupaten Lebong sampai dengan tahun 2019 Kabupaten Lebong terdiri dari 12 (dua belas) kecamatan. Sementara desa berjumlah 93 dan kelurahan berjumlah 11.

Pada tahun 2019 anggota legislatif di Kabupaten Lebong mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, anggota legislatif saat ini berjumlah 25 orang dari 10 partai politik. Komposisi anggota legislatif didominasi laki-laki sebanyak 22 orang, dan perempuan hanya 3 orang.

Untuk Aparatur Sipil Negara (ASN) dikelompokkan dalam tiga kelompok, yaitu Sekretariat Daerah, Dinas-dinas, dan Badan/Inspektorat/Kantor/Unit Organisasi. Ketiga kelompok ini bekerja di lingkungan Pemerintah Daerah (Pemda) Kabupaten Lebong. Pada 2019, jumlah ASN di lingkungan Pemda Kabupaten Lebong terjadi penurunan hingga sejumlah 2.565 orang yang terdiri dari 1.238 pegawai laki-laki dan 1.327 pegawai perempuan.

Untuk pendapatan dan realisasi belanja pemerintah Kabupaten Lebong, di tahun 2019 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Pendapatan pemerintah meningkat sebesar 5 persen dari tahun sebelumnya, sedangkan untuk realisasi belanja pemerintah naik sebesar 4 persen. Total untuk belanja pemerintah masih lebih besar dari pendapatan pemerintah itu sendiri

DESCRIPTION

Lebong Regency until 2019 Lebong Regency consists of 12 (twelve) districts. While villages number 93 and kelurahan number 11.

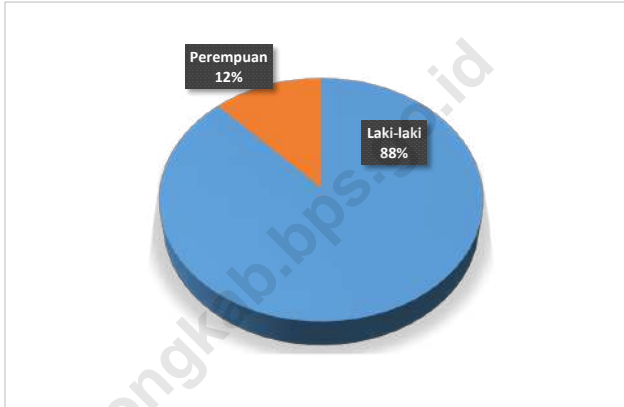
In 2019 legislative members in Lebong Regency had increased from the previous year, currently there are 25 legislators from 10 political parties. The composition of legislative members is dominated by 22 men, and only 3 women.

For the State Civil Apparatus (ASN) are grouped into three groups, namely the Regional Secretariat, Dinas-dinas, and the Agency / Inspectorate / Office / Organizational Unit. These three groups work within the Lebong Regency Local Government. In 2019, the number of ASNs in the Lebong Regency Government decreased to 2,565 people consisting of 1,238 male employees and 1,327 female employees.

For revenue and expenditure realization in the Lebong Regency government, in 2019 an increase from the previous year. Government revenue increased by 5 percent from the previous year, while for the realization of government spending rose by 4 percent. The total for government spending is still greater than the government revenue itself

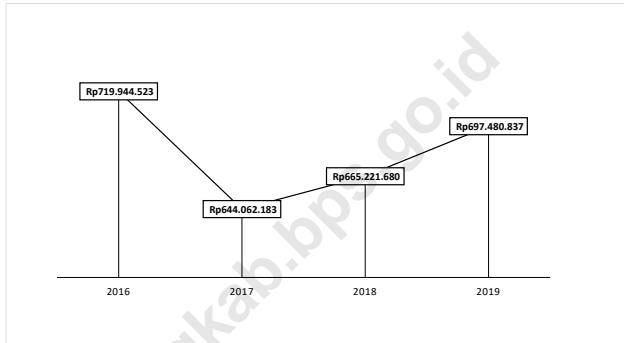
Gambar 2.1
Figures

Persentase Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Lebong, 2019
Percentage of Members of the Regional People's Representative Council According to the Gender in Lebong Regency, 2019



Gambar 2.2
Figures

**Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Lebong
Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019**
*Actual Lebong Regency Government Revenues by Kind of
Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019*



2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lebong, 2015–2019**
Table 2.1.1 **Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Lebong Regency, 2015–2019**

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Rimbo Pengadang	6	6	6	6	6
Topos	8	8	8	8	8
Lebong Selatan	10	10	10	10	10
Bingin Kuning	9	9	9	9	9
Lebong Tengah	11	11	11	11	11
Lebong Sakti	9	9	9	9	9
Lebong Atas	6	6	6	6	6
Pelabai	8	8	8	8	8
Lebong Utara	12	12	12	12	12
Amen	10	10	10	10	10
Uram Jaya	7	7	7	7	7
Pinang Belapis	8	8	8	8	8
Lebong	104	104	104	104	104

Catatan/Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit

*Data Total Termasuk Kecamatan Padang Bano/Data Include Padang Bano Subdistrict

Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019/Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lebong, 2019
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Lebong Regency 2019

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
PAN	3	1	4
NASDEM	4	0	4
PKB	2	1	3
GERINDRA	2	0	2
PDIP	1	1	2
GOLKAR	2	0	2
PERINDO	3	0	3
HANURA	1	0	1
DEMOKRAT	3	0	3
PBB	1	0	1
Lebong	22	3	25

Sumber/Source: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Lebong/*Member of Regional People Representative Council According in Lebong Regency, 2019*

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lebong, Desember 2018 dan Desember 2019**
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Lebong Regency, December 2018 dan December 2019

Jabatan <i>Occupation</i>	2018		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	423	727	1 150
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	480	389	869
Struktural/ <i>Structural</i>	367	211	578
Eselon V/5th Echelon	1	3	4
Eselon IV/4th Echelon	242	179	421
Eselon III/3rd Echelon	102	26	128
Eselon II/2nd Echelon	22	3	25
Eselon I/1st Echelon	0	0	0
Jumlah/Total	1 275	1 322	2 597

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	542	975	1 517
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	328	133	461
Struktural/ <i>Structural</i>	368	219	587
Eselon V/5th Echelon	1	5	6
Eselon IV/4th Echelon	251	180	431
Eselon III/3rd Echelon	97	30	127
Eselon II/2nd Echelon	19	4	23
Eselon I/1st Echelon	0	0	0
Jumlah/Total	1 238	1 327	2 565

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Lebong
/Regional Agency for Employee Affairs and Development of Human Resources of Lebong Regency

Tabel
Table 2.3.2**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lebong, Desember 2018 dan Desember 2019**
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Lebong Regency, December 2018 and December 2019

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	9	1	10
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	18	1	19
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	239	116	355
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	212	365	577
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	797	839	1 636
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>			
Jumlah/Total	1 275	1 322	2 597

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	11	1	12
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	19	2	21
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	247	127	374
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	119	170	289
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	83	247	330
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	759	780	1539
Jumlah/Total	1 238	1 327	2 565

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Lebong
Regional Agency for Employee Affairs and Development of Human Resources of Lebong Regency

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lebong,
Desember 2018 dan Desember 2019**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Lebong
Regency, December 2018 and December 2019*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2018		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	1	0	1
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	5	1	6
3. I/C (Juru)	2	1	3
4. I/D (Juru Tingkat I)	5	0	5
Golongan I/Range I	13	2	15
5. II/A (Pengatur Muda)	27	6	33
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	65	32	97
7. II/C (Pengatur)	69	90	159
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	68	69	137
Golongan II/Range II	229	197	426
9. III/A (Penata Muda)	208	228	436
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	175	266	441
11. III/C (Penata)	178	218	396
12. III/D (Penata Tingkat I)	191	147	338
Golongan III/Range III	752	859	1 611
13. IV/A (Pembina)	223	234	457
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	46	28	74
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	12	2	14
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	0	0	0
17. IV/E (Pembina Utama)	0	0	0
Golongan IV/Range IV	281	264	545
Jumlah/Total	1 275	1 322	2 597

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2019		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	(1)	(5)	(6)
1. I/A (Juru Muda)	2	0	2
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	3	1	4
3. I/C (Juru)	3	1	4
4. I/D (Juru Tingkat I)	4	0	4
Golongan I/Range I	12	2	14
5. II/A (Pengatur Muda)	21	11	32
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	72	41	113
7. II/C (Pengatur)	69	84	153
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	66	63	129
Golongan II/Range II	228	199	427
9. III/A (Penata Muda)	203	262	465
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	219	310	529
11. III/C (Penata)	171	200	371
12. III/D (Penata Tingkat I)	160	121	281
Golongan III/Range III	753	893	1 646
13. IV/A (Pembina)	186	205	391
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	46	27	73
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	13	1	14
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	0	0	0
17. IV/E (Pembina Utama)	0	0	0
Golongan IV/Range IV	245	233	478
Jumlah/Total	1 238	1 327	2 565

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Lebong
/Regional Agency for Employee Affairs and Development of Human Resources of Lebong Regency

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Lebong Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019
Table 2.4.1 Actual Lebong Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	17 147 511,38	19 882 768,46
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	5 141 855,51	5 688 618,43
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	810 047,08	571 872,77
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	4 086 658,29	3 441 084,81
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	7 108 950 487,59	10 181 192,46
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	623 250 858,16	527 121 099,55
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	14 027 668,67	9 092 860,31
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	8 784 751,11	4 754 800,29
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	412 290 913,00	450 048 287,00
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	188 147 525,38	108 225 151,96
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	79 546 153,45	97 058 314,92
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	-	-
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	15 634 920,47	17 801 689,67
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	57 602 035,00	72 563 476,00
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	-	-
3.6 Lainnya/Others	6 309 197,98	6 693 149,25
Jumlah/Total	719 944 522,99	644 062 182,93

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/<i>Regional Revenue</i>	35 309 104,73	26 217 410,22
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	6 411 374,68	5 753 820,31
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	569 409,872	459 195,54
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	2 618 895,91	1 684 767,75
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	25 709 424,27	18 319 626,62
2. Dana Perimbangan/<i>Balance Funds</i>	516 194 706,18	552 195 531,30
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	9 194 706,18	6 671 285,00
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	7 420 752,13	9 309 836,43
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	405 048 287,00	417 398 620,00
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	94 531 184,10	118 815 789,86
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i>	113 717 640,62	119 067 895,31
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	-	26 566 607,12
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	19 229 888,22	13 929 984,19
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	94 487 752,40	78 571 304,00
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	-	-
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>	-	-
Jumlah/<i>Total</i>	665 221 679,75	697 480 836,83

Sumber/*Source*: Badan Keuangan Daerah Kabupaten Lebong/*Regional Financial Services of Lebong Regency*

Tabel
Table 2.4.2**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Lebong Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019**
Actual Lebong Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	300 166 220,16	319 186 681 ,52
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	214 496 781,76	198 919 218 ,62
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	-	-
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	-	-
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	6 895 518,30	4 839 002,40
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	3 000 000,00	778 500,00
1.6 Belanja Bagi Hasil Kepada Provinsi/Kabupaten/kota dan Pemerintah Desa/Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village Government	-	-
1.7 Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa/Financial Aids Expenditures to Provincial/District/City and Village Government	75 773 920,10	114 649 960,500
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	-	-
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	405 664 618,71	333 789 690,15
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	42 305 208,00	37 082 595,86
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	115 890 175,92	115 948 433,62
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	247 469 234,80	180 758 660,64
Jumlah/Total	705 830 838,87	652 976 371 ,67

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	335 712 317,32	354 247 134,98
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	214 823 026,62	225 961 401,84
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	-	-
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	-	-
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	8 672 001,00	5 169 200,00
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	1 060 000,00	1 050 000,00
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	-	-
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	111 157 289,70	121 238 592,14
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	-	827 941,00
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	336 989 873,78	343 994 222,58
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	51 220 899,47	51 508 240,70
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	144 646 052,99	145 870 290,33
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	141 122 921,33	146 615 691,56
Jumlah/<i>Total</i>	672 702 191,10	698 241 357,56

Sumber/*Source*: Badan Keuangan Daerah Kabupaten Lebong/*Regional Financial Services of Lebong Regency*



Tahukah Kamu?

Jumlah Penduduk Kabupaten Lebong Pada Tahun 2019 Adalah Sebesar 110 996 Jiwa

Jumlah Penduduk Terbanyak Berada di Kecamatan Lebong Utara, Dengan Jumlah 17 780 Jiwa

Dengan Persentase 16,02 % Dari Total Seluruh Penduduk Kabupaten Lebong

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-sensus. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in*

mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. Penduduk Kabupaten Lebong adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.

their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. *The population of Lebong Regency are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*

ULASAN

Penduduk Kabupaten Lebong pada tahun 2019 mencapai 110.996 jiwa, sedangkan pada tahun 2018 mencapai 109.263 ribu jiwa. Rasio jenis kelamin penduduk Kabupaten Lebong pada tahun 2019 sebesar 103. Hal ini menunjukkan bahwa setiap 100 penduduk perempuan terdapat 103 penduduk laki-laki.

Angkatan kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas yang bekerja, sementara tidak bekerja atau sedang mencari pekerjaan. Penduduk kurang dari 15 tahun meski telah bekerja guna memenuhi kebutuhan hidupnya tidak termasuk dalam angkatan kerja. Angkatan kerja sebagai bagian dari aspek demografi memiliki kecenderungan meningkat atau menurun sesuai perubahan yang dialami oleh penduduk. Hal ini dikarenakan faktor alamiah, yakni kelahiran, kematian, dan pergeseran jumlah penduduk.

Angka pengangguran didefinisikan sebagai penduduk usia kerja yang mencari pekerjaan, mempersiapkan usaha, merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan namun belum mulai bekerja. Jumlah angkatan kerja di Kabupaten Lebong tahun 2019 sebanyak 64.112 orang sedangkan tingkat pengangguran sebesar 4,01 persen.

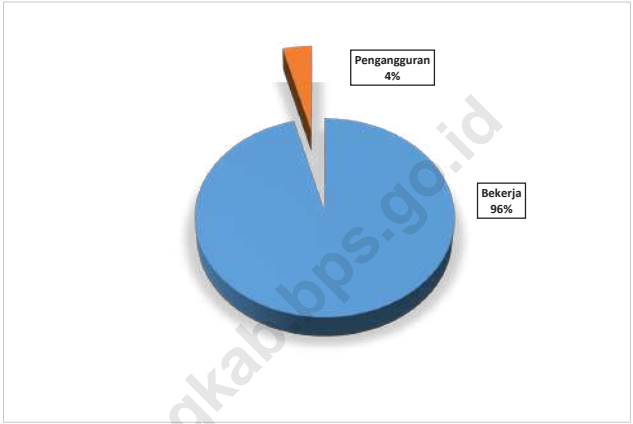
DESCRIPTION

The population of Lebong Regency in 2019 reached 110,996 people, while in 2018 it reached 109,263 thousand people. The sex ratio of the population of Lebong Regency in 2019 is 103. This shows that for every 100 female residents there are 103 male residents.

The labor force is a population aged 15 years and over who work, while not working or looking for work. People less than 15 years old even though they have worked to meet their daily needs are not included in the workforce. The labor force as part of the demographic aspect has a tendency to increase or decrease according to changes experienced by the population. This is due to natural factors, namely birth, death, and population shifts.

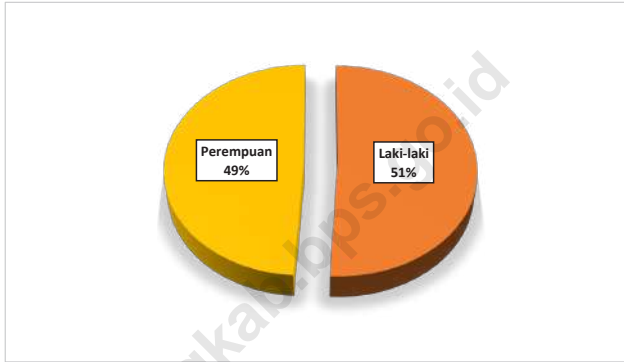
The unemployment rate is defined as working age population who are looking for work, preparing a business, feel it is impossible to get a job but have not started working. The total workforce in Lebong Regency in 2019 was 64,112 people while the unemployment rate was 4.01 percent.

Gambar 3.1 **Persentase pengangguran dan Bekerja di Kabupaten Lebong, 2019**
Figures 3.1 **Percentage of unemployed and employed in Lebong Regency, 2019**



Gambar 3.2
Figures

**Pesentase Laki-laki dan Perempuan di Kabupaten
Lebong, 2019**
**Percentage of men and women in the district
Lebong, 2019**



3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 **Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Lebong, 2019**
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Lebong Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2010–2019 Annual Population Growth Rate (%) 2010–2019
(1)	(2)	(3)
Rimbo Pengadang	5 265	1,37%
Topos	6 657	1,59%
Lebong Selatan	15 984	1,89%
Bingin Kuning	11 247	1,72%
Lebong Tengah	11 554	1,52%
Lebong Sakti	9 855	1,91%
Lebong Atas	5 628	2,72%
Pelabai	7 841	2,83%
Lebong Utara	17 780	1,51%
Amen	8 234	2,09%
Uram Jaya	5 862	1,58%
Pinang Belapis	5 089	1,45%
Lebong	110 996	1,81%

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>
(1)	(7)	(8)
Rimbo Pengadang	4,70	61
Topos	6,00	19
Lebong Selatan	14,40	76
Bingin Kuning	10,10	129
Lebong Tengah	10,40	163
Lebong Sakti	8,90	111
Lebong Atas	5,10	138
Pelabai	7,10	218
Lebong Utara	16,00	554
Amen	7,40	477
Uram Jaya	5,30	136
Pinang Belapis	4,6	8
Lebong	100	67

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Rasio Jenis Kelamin Population Sex Ratio
(1)	(11)
Rimbo Pengadang	105
Topos	102
Lebong Selatan	104
Bingin Kuning	102
Lebong Tengah	102
Lebong Sakti	101
Lebong Atas	105
Pelabai	105
Lebong Utara	102
Amen	102
Uram Jaya	99
Pinang Belapis	110
Lebong	103

Catatan/Note: ¹Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (Pertengahan tahun/Juni)/Data from the result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lebong/Population and Civil Registration Agency Lebong

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lebong, 2019
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Lebong Regency, 2019

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	38 222	25 890	64 112
Bekerja/ <i>Working</i>	37 437	24 102	61 102
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	785	1 788	2 573
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	5 610	16 328	21 938
Sekolah/ <i>Attending School</i>	1 901	1 874	2 965
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	1 839	13 352	14 974
Lainnya/ <i>Others</i>	1 870	1 102	2 972
Jumlah/Total	43 832	42 218	86 050

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.2

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Lebong, 2019
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Lebong Regency, 2019

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/Economically Active			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	27 163	503	27 659	98,18
1	11 607	267	11 874	97,75
2	16 780	1 536	18 316	91,61
3	5 996	267	6 263	95,74
Jumlah/Total	61 539	2 573	64 112	95,99

<https://lebongkab.bps.go.id>

Tabel
Table 3.2.3**Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lebong, 2019**
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Lebong Regency, 2019

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	12 407	4 965	17 372
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	9 280	4 638	13 918
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	1 222	642	1 864
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	7 034	5 220	12 254
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	5 125	1 415	6 540
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	2 369	7 222	9 591
Jumlah/Total	37 437	24 102	61 539

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey



Tahukah Kamu?

Fasilitas Sekolah Yang Ada di Kabupaten Lebong
Antara Lain 81 SD, 28 SMP, 10 SMA, dan 8 SMK



Fasilitas Kesehatan Yang Ada di
Lebong adalah 1 Rumah Sakit, 13
Puskesmas, 23 Pustu, dan 4 Apotek



PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah

TECHNICAL NOTES

1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.*
5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*
6. *Hospital is a place for health check,*

- mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
 7. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
- usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
7. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*

ULASAN

Keadaan sosial penduduk Kabupaten Lebong digambarkan dalam beberapa variable. Dalam bidang pendidikan, berdasarkan pendataan Podes, Kabupaten Lebong memiliki gedung sekolah sebanyak 127 yang terdiri dari gedung Sekolah Dasar (SD), gedung Sekolah Menengah Pertama (SMP), gedung Sekolah Menengah Atas (SMA), dan gedung Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Fasilitas kesehatan merupakan salah satu tolak ukur dalam pencapaian pelaksanaan pembangunan di Kabupaten Lebong. tahun 2019, terdapat satu rumah sakit pemerintah di wilayah Kabupaten Lebong. Sedangkan fasilitas kesehatan lainnya yakni puskesmas dan puskesmas pembantu sebanyak 13 dan 23.

Jumlah agama yang dianut penduduk Kabupaten Lebong ada empat yaitu Islam, Kristen, Katolik, dan Hindu. Islam merupakan agama dengan jumlah pemeluk terbesar. Jumlah masjid yang terdapat di Kabupaten Lebong sebanyak 116, mushollah 68.

Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Lebong pada bulan Maret 2019 sebesar 13,67 ribu jiwa atau 11,77 persen. Dibandingkan dengan penduduk miskin pada bulan yang sama pada tahun sebelumnya yang berjumlah 13,25 ribu jiwa atau 11,59 persen, berarti jumlah penduduk miskin di Kabupaten Lebong mengalami peningkatan 0,4 ribu jiwa.

DESCRIPTION

The social conditions of the residents of Lebong Regency are described in several variables. In education sector, based on the data collection Village Potential (Podes) Lebong Regency has 127 school buildings consisting of Elementary School buildings (SD), Junior High School buildings (SMP), High School buildings (SMA), and Vocational High School buildings (SMK).

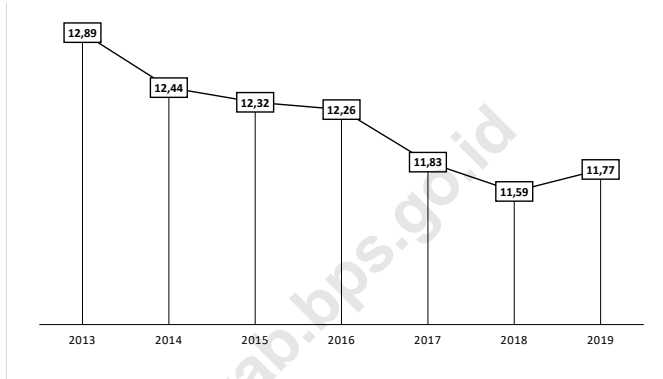
Health facilities are one of the benchmarks in achieving development implementation in Lebong Regency. In 2019 there is a government hospital in the Lebong Regency. . On the other hand, there are other health facilities namely 13 public health centers and 23 secondary public health centers.

The number of religions adhered to by the population of Lebong Regency are four namely Islam, Christianity, Catholicism, and Hinduism. Islam is the religion with the largest number of adherents. The number of mosques in Lebong Regency is 116, 68 mosque.

The number of poor people in Lebong Regency in March 2019 was 13.67 thousand people or 11.77 percent. Compared to the poor population in the same month in the previous year which amounted to 13.25 thousand people or 11.59 percent, it means that the number of poor people in Lebong Regency experienced an increase of 0.4 thousand people.

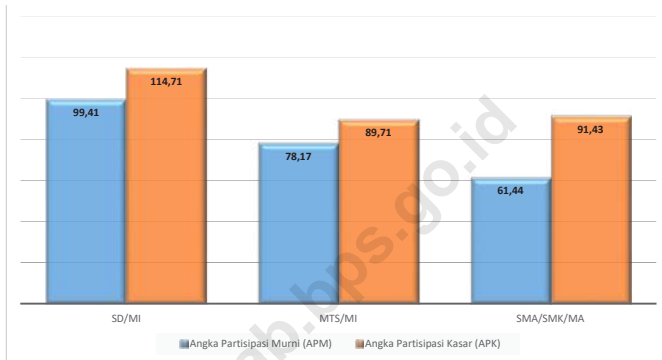
Gambar 4.1
Figures

Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Lebong, 2013–2019
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Lebong Regency, 2013–2019



Gambar 4.2
Figures

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Lebong, 2018
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Lebong Regency, 2018



4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lebong, 2018/2019 dan 2019/2020**
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Lebong Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Rimbo Pengadang	...	1	...	1	...	2
Topos	...	1	...	1	...	2
Lebong Selatan	...	1	...	1	...	2
Bingin Kuning	4	...	4
Lebong Tengah	4	...	4
Lebong Sakti	...	1	...	2	...	3
Lebong Atas	1	...	1
Pelabai	3	...	3
Lebong Utara	12	...	12
Amen	...	1	...	3	...	4
Uram Jaya	1	...	1
Pinang Belapis	2	...	2
Lebong	...	5	...	35	...	40

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Rimbo Pengadang	...	5	...	1	...	6
Topos	...	4	4
Lebong Selatan	...	8	...	3	...	22
Bingin Kuning	10	...	10
Lebong Tengah	7	...	7
Lebong Sakti	...	4	...	12	...	16
Lebong Atas	0
Pelabai	6	...	6
Lebong Utara	38	...	38
Amen	...	10	...	3	...	13
Uram Jaya	2	...	2
Pinang Belapis	6	...	6
Lebong	...	31	...	88	...	119

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Rimbo Pengadang	...	30	...	19	...	49
Topos	...	44	44
Lebong Selatan	...	63	...	31	...	94
Bingin Kuning	164	...	164
Lebong Tengah	51	...	51
Lebong Sakti	...	27	...	106	...	133
Lebong Atas
Pelabai	59	...	59
Lebong Utara	446	...	446
Amen	...	102	...	25	...	127
Uram Jaya	28	...	28
Pinang Belapis	57	...	57
Lebong	...	266	...	986	...	1 252

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.2

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di
Kabupaten Lebong, 2018/2019 dan 2019/2020**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in
Lebong Regency, 2018/2019 dan 2019/2020*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/ 2019	2019/ 2020	2018/ 2019	2019/ 2020	2018/ 2019	2019/ 2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Rimbo Pengadang
Topos
Lebong Selatan	...	2	...	12	...	190
Bingin Kuning	...	1	...	3	...	29
Lebong Tengah
Lebong Sakti
Lebong Atas
Pelabai
Lebong Utara
Amen
Uram Jaya
Pinang Belapis
Lebong	...	3	...	15	239	219

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.3

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lebong, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Lebong Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Rimbo Pengadang	5	5	5	5
Topos	6	6	6	6
Lebong Selatan	14	14	1	1	15	15
Bingin Kuning	8	8	8	8
Lebong Tengah	8	8	8	8
Lebong Sakti	7	7	1	1	8	8
Lebong Atas	5	5	5	5
Pelabai	7	7	7	7
Lebong Utara	11	11	1	1	12	12
Amen	6	6	6	6
Uram Jaya	5	5	5	5
Pinang Belapis	6	6	6	6
Lebong	88	88	3	3	91	91

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/ 2019	2019/ 2020	2018/ 2019	2019/ 2020	2018/ 2019	2019/ 2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Rimbo Pengadang	39	46	39	46
Topos	51	54	51	54
Lebong Selatan	119	139	10	10	129	149
Bingin Kuning	73	76	73	76
Lebong Tengah	74	82	74	82
Lebong Sakti	59	66	11	10	70	76
Lebong Atas	40	43	40	43
Pelabai	60	69	60	69
Lebong Utara	110	120	13	14	123	134
Amen	49	58	49	58
Uram Jaya	43	45	43	45
Pinang Belapis	47	53	47	53
Lebong	764	851	34	34	798	885

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/ 2019	2019/ 2020	2018/ 2019	2019/ 2020	2018/ 2019	2019/ 2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Rimbo Pengadang	488	468	488	468
Topos	703	697	703	697
Lebong Selatan	1 398	1 367	134	152	1 532	1 519
Bingin Kuning	879	869	879	869
Lebong Tengah	1 026	972	1 026	972
Lebong Sakti	690	641	239	238	929	879
Lebong Atas	601	588	601	588
Pelabai	815	839	815	839
Lebong Utara	1 689	1 604	196	254	1 885	1 858
Amen	552	495	552	495
Uram Jaya	448	424	448	424
Pinang Belapis	472	461	472	461
Lebong	9 761	9 425	569	644	10 330	10 069

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lebong, 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Lebong Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Rimbo Pengadang	-	1	-	6	-	65
Topos	-	-	-	-	-	-
Lebong Selatan	-	2	-	11	-	99
Bingin Kuning	-	1	-	9	-	100
Lebong Tengah	-	-	-	-	-	-
Lebong Sakti	-	-	-	-	-	-
Lebong Atas	-	-	-	-	-	-
Pelabai	-	-	-	-	-	-
Lebong Utara	-	3	-	19	-	556
Amen	-	-	-	-	-	-
Uram Jaya	-	-	-	-	-	-
Pinang Belapis	-	-	-	-	-	146
Lebong	-	8	-	78	-	997

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lebong, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Lebong Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/ 2019	2019/ 2020	2018/ 2019	2019/ 2020	2018/ 2019	2019/ 2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Rimbo Pengadang	2	2	2	2
Topos	3	3	3	3
Lebong Selatan	2	2	2	2
Bingin Kuning	2	2	2	2
Lebong Tengah	2	2	2	2
Lebong Sakti	2	2	2	2
Lebong Atas	2	2	2	2
Pelabai	2	2	2	2
Lebong Utara	2	2	1	1	3	3
Amen	1	1	1	1
Uram Jaya	1	1	1	1
Pinang Belapis	2	2	2	2
Lebong	23	23	1	1	24	24

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/ 2019	2019/ 2020	2018/ 2019	2019/ 2020	2018/ 2019	2019/ 2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Rimbo Pengadang	18	23	18	23
Topos	37	45	37	45
Lebong Selatan	42	52	42	52
Bingin Kuning	33	36	33	36
Lebong Tengah	43	45	43	45
Lebong Sakti	17	25	17	25
Lebong Atas	26	28	26	28
Pelabai	24	27	24	27
Lebong Utara	54	54	7	6	61	60
Amen	12	16	12	16
Uram Jaya	21	19	21	19
Pinang Belapis	16	20	16	20
Lebong	343	390	7	6	350	396

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/ 2019	2019/ 2020	2018/ 2019	2019/ 2020	2018/ 2019	2019/ 2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Rimbo Pengadang	147	168	147	168
Topos	461	393	461	393
Lebong Selatan	719	720	719	720
Bingin Kuning	592	585	592	585
Lebong Tengah	690	721	690	721
Lebong Sakti	230	223	230	223
Lebong Atas	390	396	390	396
Pelabai	215	214	215	214
Lebong Utara	676	762	72	65	748	827
Amen	207	190	207	190
Uram Jaya	244	248	244	248
Pinang Belapis	276	267	276	267
Lebong	4 847	4 887	72	65	4 919	4 952

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Lebong, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Lebong Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Rimbo Pengadang	
Topos	
Lebong Selatan		2		45		125
Bingin Kuning		1		20		146
Lebong Tengah	
Lebong Sakti	
Lebong Atas	
Pelabai		2		19		105
Lebong Utara		1		35		451
Amen	
Uram Jaya	
Pinang Belapis	
Lebong		5		119		827

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lebong, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Lebong Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/ 2019	2019/ 2020	2018/ 2019	2019/ 2020	2018/ 2019	2019/ 2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Rimbo Pengadang
Topos	1	1	1	1
Lebong Selatan	1	1	1	1
Bingin Kuning
Lebong Tengah
Lebong Sakti	1	1	1	1
Lebong Atas	1	1	1	1
Pelabai
Lebong Utara	1	1	1	1
Amen	1	1	1	1
Uram Jaya
Pinang Belapis	1	1	1	1
Lebong	6	6	1	1	7	7

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/ 2019	2019/ 2020	2018/ 2019	2019/ 2020	2018/ 2019	2019/ 2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Rimbo Pengadang
Topos	18	16	18	16
Lebong Selatan	33	28	33	28
Bingin Kuning
Lebong Tengah
Lebong Sakti	37	32	37	32
Lebong Atas	24	24	24	24
Pelabai
Lebong Utara	40	39	40	39
Amen	5	8	5	8
Uram Jaya
Pinang Belapis	8	8	8	8
Lebong	160	147	5	8	165	155

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/ 2019	2019/ 2020	2018/ 2019	2019/ 2020	2018/ 2019	2019/ 2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Rimbo Pengadang
Topos	204	206	204	206
Lebong Selatan	357	344	357	344
Bingin Kuning
Lebong Tengah
Lebong Sakti	406	391	406	391
Lebong Atas	347	406	347	406
Pelabai
Lebong Utara	594	595	594	595
Amen	59	73	59	73
Uram Jaya
Pinang Belapis	18	7	18	7
Lebong	1 926	1 949	59	73	1 985	2 022

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lebong, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Lebong Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Rimbo Pengadang	...	1	...	10	...	50
Topos
Lebong Selatan	...	1	...	50	...	619
Bingin Kuning
Lebong Tengah	...	1	...	33	...	338
Lebong Sakti
Lebong Atas	...	1	...	7	...	22
Pelabai
Lebong Utara	...	2	...	44	...	716
Amen
Uram Jaya	...	1	...	28	...	295
Pinang Belapis
Nama Kabupaten/ Kota	...	7	...	172	...	2 040

Catatan/Note: Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Lebong, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Lebong Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/ 2019	2019/ 2020	2018/ 2019	2019/ 2020	2018/ 2019	2019/ 2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Rimbo Pengadang
Topos
Lebong Selatan
Bingin Kuning	...	1	1
Lebong Tengah
Lebong Sakti
Lebong Atas
Pelabai
Lebong Utara	...	1	1
Amen
Uram Jaya
Pinang Belapis	1	...	1
Lebong	...	2	...	1	...	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru /Teachers					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/ 2019	2019/ 2020	2018/ 2019	2019/ 2020	2018/ 2019	2019/ 2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Rimbo Pengadang
Topos
Lebong Selatan
Bingin Kuning	...	32	32
Lebong Tengah
Lebong Sakti
Lebong Atas
Pelabai
Lebong Utara	...	24	24
Amen
Uram Jaya
Pinang Belapis	9	...	9
Lebong	...	58	...	9	...	68

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/ 2019	2019/ 2020	2018/ 2019	2019/ 2020	2018/ 2019	2019/ 2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Rimbo Pengadang
Topos
Lebong Selatan	167
Bingin Kuning	...	167
Lebong Tengah
Lebong Sakti
Lebong Atas
Pelabai
Lebong Utara	...	198	198
Amen
Uram Jaya
Pinang Belapis	46	...	46
Lebong	...	365	...	46	...	411

Sumber/*Source*: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Lebong, 2014– 2019
Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Lebong Regency, 2014– 2019

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Rimbo Pengadang	6	6	6
Topos	4	5	5
Lebong Selatan	10	8	8
Bingin Kuning	8	7	8
Lebong Tengah	8	8	8
Lebong Sakti	8	8	8
Lebong Atas	5	5	5
Pelabai	6	6	6
Lebong Utara	9	8	9
Amen	6	6	6
Uram Jaya	5	5	5
Pinang Belapis	7	7	7
Lebong	83	79	81

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Rimbo Pengadang	2	2	2
Topos	3	3	3
Lebong Selatan	3	4	4
Bingin Kuning	3	3	3
Lebong Tengah	2	2	2
Lebong Sakti	2	2	2
Lebong Atas	2	2	2
Pelabai	3	3	3
Lebong Utara	3	3	3
Amen	1	1	1
Uram Jaya	1	1	1
Pinang Belapis	2	2	2
Lebong	27	28	28

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Rimbo Pengadang
Topos	1	1	1
Lebong Selatan	1	1	1
Bingin Kuning	1	1	1
Lebong Tengah
Lebong Sakti	1	1	1
Lebong Atas	1	1	1
Pelabai
Lebong Utara	2	2	2
Amen	1	1	1
Uram Jaya
Pinang Belapis	1	2	2
Lebong	9	10	10

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan Subdistrict	SMK Vocational School		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Rimbo Pengadang	...	1	1
Topos
Lebong Selatan	2	1	1
Bingin Kuning	...	1	1
Lebong Tengah	1	1	1
Lebong Sakti
Lebong Atas	1
Pelabai
Lebong Utara	2	2	2
Amen
Uram Jaya	1	1	1
Pinang Belapis
Lebong	6	7	8

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Rimbo Pengadang
Topos
Lebong Selatan
Bingin Kuning
Lebong Tengah
Lebong Sakti
Lebong Atas
Pelabai
Lebong Utara
Amen
Uram Jaya
Pinang Belapis
Lebong

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel 4.1.11 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Lebong, 2018
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Lebong Regency, 2018

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Angka Partisipasi Murni (APM) <i>Net Participation Rates</i>	Angka Partisipasi Kasar (APK) <i>Gross Participation Rates</i>
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	99,41	114,71
SMP/MTS <i>Junior High School</i>	78,17	89,71
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	61,44	91,43

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

<https://lebongkab.bps.go.id>

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lebong, 2014–2019
Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Lebong Regency, 2014–2019

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Rimbo Pengadang
Topos
Lebong Selatan
Bingin Kuning
Lebong Tengah
Lebong Sakti	1	1	1
Lebong Atas
Pelabai
Lebong Utara
Amen
Uram Jaya
Pinang Belapis
Lebong	1	1	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Rimbo Pengadang
Topos
Lebong Selatan
Bingin Kuning
Lebong Tengah
Lebong Sakti
Lebong Atas
Pelabai
Lebong Utara
Amen
Uram Jaya
Pinang Belapis
Lebong

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik Polyclinic		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Rimbo Pengadang
Topos
Lebong Selatan
Bingin Kuning
Lebong Tengah
Lebong Sakti
Lebong Atas
Pelabai
Lebong Utara
Amen
Uram Jaya
Pinang Belapis
Lebong

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Rimbo Pengadang	1	1	1
Topos	1	1	1
Lebong Selatan	2	2	2
Bingin Kuning	1	1	1
Lebong Tengah	1	1	1
Lebong Sakti	1	1	1
Lebong Atas	...	1	...
Pelabai	2	1	2
Lebong Utara	1	1	1
Amen	1	1	1
Uram Jaya	1	1	1
Pinang Belapis	1	2	1
Lebong	14	14	13

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Rimbo Pengadang	2	4	4
Topos
Lebong Selatan	1	1	...
Bingin Kuning	4	3	2
Lebong Tengah	1	3	3
Lebong Sakti	2	2	2
Lebong Atas	3	3	3
Pelabai	1	1	...
Lebong Utara	3	4	3
Amen	1	1	1
Uram Jaya	1	1	1
Pinang Belapis	3	3	4
Lebong	22	26	23

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2014	2018	2019
(1)	(17)	(18)	(19)
Rimbo Pengadang
Topos
Lebong Selatan	1
Bingin Kuning
Lebong Tengah
Lebong Sakti	...	1	1
Lebong Atas
Pelabai
Lebong Utara	2	3	2
Amen	1	1	1
Uram Jaya
Pinang Belapis
Lebong	4	5	4

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Lebong, 2019
Population by Subdistrict and Religion in Lebong Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Rimbo Pengadang	5 644
Topos	6 665	7	2
Lebong Selatan	14 921
Bingin Kuning	12 045
Lebong Tengah	14 307
Lebong Sakti	10 823
Lebong Atas	5 289	27
Pelabai	6 503	11
Lebong Utara	83 668	...	65	...	5	...
Amen	5 936
Uram Jaya	5 690	1
Pinang Belapis	5 604	...	6
Lebong	176 825	46	73	...	5	...

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Lebong/Ministry of Religious Affairs, Lebong Regency

Tabel
Table 4.3.2

Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lebong, 2019
Number of Places of Worship by Subdistrict in Lebong Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Rimbo Pengadang	6	2
Topos	8	2
Lebong Selatan	12	3
Bingin Kuning	9	3
Lebong Tengah	11	11
Lebong Sakti	9	5
Lebong Atas	7	1
Pelabai	9	11
Lebong Utara	13	18	1	1
Amen	17	7
Uram Jaya	7	2
Pinang Belapis	8	3
Lebong	116	68	1	1

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Lebong/Ministry of Religious Affairs, Lebong Regency

Tabel 4.3.3 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan di Kabupaten Lebong, 2011–2018
Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Lebong Regency, 2011–2018

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Rimbo Pengadang	1	3	...
Topos	...	1	...
Lebong Selatan	...	5	...
Bingin Kuning	2
Lebong Tengah	3	3	...
Lebong Sakti	1	5	...
Lebong Atas	2
Pelabai	4	1	...
Lebong Utara	3	7	...
Amen	3	7	...
Uram Jaya	3	7	...
Pinang Belapis	2
Lebong	28	39	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Rimbo Pengadang
Topos
Lebong Selatan
Bingin Kuning	1
Lebong Tengah	...	4	...
Lebong Sakti	...	1	...
Lebong Atas	...	6	...
Pelabai	...	8	...
Lebong Utara	...	9	...
Amen	...	1...	...
Uram Jaya	...	7	...
Pinang Belapis
Lebong	1	45	...

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/Landslide		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Rimbo Pengadang	2	5	...
Topos	...	2	...
Lebong Selatan	1	7	...
Bingin Kuning	1
Lebong Tengah	3
Lebong Sakti	...	1	...
Lebong Atas	1
Pelabai	1
Lebong Utara	1	6	...
Amen	...	1	...
Uram Jaya
Pinang Belapis	1
Lebong	12	22	...

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/Occured during the last three years by the time of enumeration

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Lebong, 2013–2019
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Lebong Regency, 2013–2019

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	286,58	13,70	12,89
2014	298,26	13,40	12,44
2015	308,00	13,38	12,32
2016	339,05	13,56	12,26
2017	348,24	13,31	11,83
2018	389,97	13,25	11,59
2019	404,368	13,67	11,77

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

<https://lebongkab.bps.go.id>

Produksi Sayuran Cabai Tahun 2018-2019

Production of Vegetable Chilli 2018 - 2019 (ton)



1 358



2018

814



2019



PENJELASAN TEKNIS

1. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
2. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
3. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
4. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari

TECHNICAL NOTES

1. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
2. *Seasonal vegetable and fruit plants Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year. Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*
3. *Annual fruit and vegetable plants Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.*
4. *Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*

- bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
5. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
 6. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
5. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*
 6. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*

ULASAN

Dukungan luas wilayah dan kondisi lahan di Kabupaten Lebong terhadap komoditas tanaman perkebunan menjadikan wilayah ini banyak yang dimanfaatkan sebagai lahan perkebunan baik untuk tanaman musiman ataupun tahunan. Selain dikelola oleh perusahaan pemerintah (Perkebunan Nusantara), terdapat juga perkebunan yang dimiliki dan dikelola rakyat.

Selain ditanami dengan tanaman hortikultura yang bersifat musiman, lahan yang ada di Kabupaten Lebong banyak juga di tanami oleh tanaman tahunan. Karena produksi tanaman tahunan terutama buah-buahan bisa menjadi pemasukan sampingan.

Lahan juga banyak ditanami dengan tanaman biofarmaka, seperti jahe, kunyit, kencur yang lain baik untuk di konsumsi sendiri maupun di produksi untuk membuat berbagai ramuan herbal.

DESCRIPTION

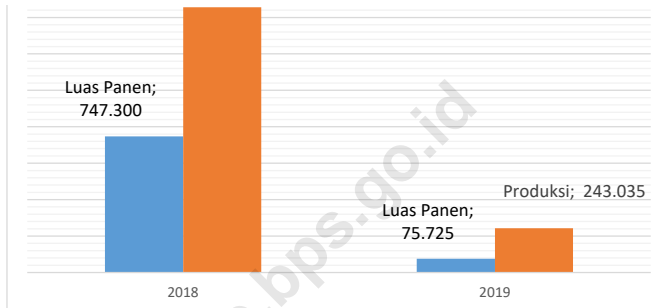
The wide area and land condition support in Lebong Regency for estate crop commodities has made this region widely used as plantation land for both seasonal and annual crops. Besides being managed by a government company (Perkebunan Nusantara), there are also plantations owned and managed by the people.

Besides being planted with seasonal horticultural crops, there is also a lot of land in Lebong Regency planted by annual crops. Because annual crop production, especially fruits, can be a side income.

The land is also widely planted with biopharmaca plants, such as ginger, turmeric, kencur, which are both for own consumption and in production to make various herbal ingredients.

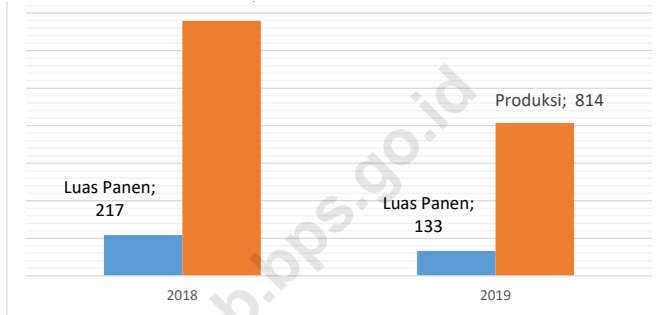
Gambar 5.1
Figures

**Luas Panen dan Produksi Tanaman Jahe di Kabupaten
Lebong (kg), 2018 and 2019**
*Harvested Area and Ginger Production in Lebong Regency
(kg), 2018 and 2019*



Gambar 5.2
Figures

**Luas Panen dan Produksi Cabai di Kabupaten Lebong
(ha),
2018 dan 2019**
*Harvested Area and Chili Production in Lebong Regency
(ha), 2018 and 2019*



5.1 HORTIKULTURA
HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman Kabupaten Lebong (ha), 2018 dan 2019**
Table 5.1.1 **Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Lebong Regency (ha), 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rimbo Pengadang	14,00	2,00
Topos	4,00	5,00
Lebong Selatan	...	3,00	127,00	71,00
Bingin Kuning	9,00	9,00
Lebong Tengah	14,00	15,00
Lebong Sakti	17,00	9,00
Lebong Atas	4,00	6,00
Pelabai	7,00	...	14,00	1,00
Lebong Utara	3,00	–
Amen	2,00
Uram Jaya	3,00	–
Pinang Belapis	8,00	13,00
Lebong	7,00	3,00	217,00	133,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Rimbo Pengadang	1,00	...
Topos
Lebong Selatan
Bingin Kuning
Lebong Tengah
Lebong Sakti
Lebong Atas
Pelabai
Lebong Utara
Amen
Uram Jaya
Pinang Belapis
Lebong	1,00	...

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih Garlic	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Rimbo Pengadang	4,00	...	5,00	1
Topos
Lebong Selatan	5,00	14
Bingin Kuning	3,00
Lebong Tengah	1,00
Lebong Sakti
Lebong Atas
Pelabai
Lebong Utara
Amen
Uram Jaya
Pinang Belapis
Lebong	4,00	...	14,00	15

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.2

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman Kabupaten Lebong (ton), 2018 dan 2019
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Lebong Regency (ton), 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rimbo Pengadang	101,00	31,00
Topos	37,00	91,00
Lebong Selatan	...	12,00	583,00	340,00
Bingin Kuning	132,00	59,00
Lebong Tengah	85,00	101,00
Lebong Sakti	195,00	67,00
Lebong Atas	54,00	47,00
Pelabai	436,00	...	54,00	7,00
Lebong Utara	34,00	...
Amen	7,00
Uram Jaya	44,00	...
Pinang Belapis	39,00	64,00
Lebong	436,00	12,00	1 358,00	814,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Rimbo Pengadang	8,00	...
Topos
Lebong Selatan
Bingin Kuning
Lebong Tengah
Lebong Sakti
Lebong Atas
Pelabai
Lebong Utara
Amen
Uram Jaya
Pinang Belapis
Lebong	8,00	...

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih Garlic	
	2018	2019	2018	2019	(n-1)	(n)
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Rimbo Pengadang	31,00	...	54,00	51,00
Topos
Lebong Selatan	48,00	46,00
Bingin Kuning	48,00
Lebong Tengah	8,00
Lebong Sakti
Lebong Atas
Pelabai
Lebong Utara
Amen
Uram Jaya
Pinang Belapis
Lebong	31,00	...	158,00	97,00

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman Kabupaten Lebong (ha), 2016–2019
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Lebong Regency (ha), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/ Vegetables
Bawang Daun/ Wlech Onion	...	19,00	58,00	9,00
Bawang Merah/ Shallot	...	4,00	7,00	3,00
Bawang Putih/ Garlic
Bayam/ Spinach	...	1,00	6,00	...
Buncis/ Green Bean	...	12,00	20,00	3,00
Cabai Besar/ Chili (Capsicum Annum)	...	185,00	196,00	110,00
Cabai Rawit/ Chili (Capsicum Frutescens)	...	20,00	21,00	23,00
Cabai/ Chili	...	205,00	217,00	133,00
Jamur/ Mushroom
Kacang Merah/ Red Bean	...	4,00	12,00	2,00
Kacang Panjang/ Yardlong Bean	...	8,00	35,00	29,00
Kangkung/ Kangkong	...	4,00	5,00	4,00
Kembang Kol/ Cauliflower
Kentang/ Potato
Ketimun/ Cucumber	...	6,00	19,00	2,00
Kubis/ Cabbage	...	1,00	1,00	...
Labu Siam/ Chayote	...	1,00	4,00	...
Lobak/ Radish
Paprika/ Bell Pepper
Petai/ Chinese Cabbage	...	2,00	4,00	...
Terung/ Eggplant	...	14,00	45,00	33,00
Tomat/ Tomato	...	11,00	14,00	15,00
Wortel/ Carrot
Buah–buahan/ Fruits
Blewah/ Cantaloupe
Melon/ Melon
Semangka/ Watermelon	...	1,00	...	1,00
Stroberi/ Strawberry

Tabel
Table 5.1.4**Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman Kabupaten Lebong (ton), 2016–2019*****Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Lebong Regency (ha), 2016–2019***

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/ Vegetables
Bawang Daun/ Wlech Onion	...	208,00	568,00	73,00
Bawang Merah/ Shallot	...	59,00	436,00	12,00
Bawang Putih/ Garlic
Bayam/ Spinach	...	6,00	8,00	...
Buncis/ Green Bean	...	240,00	148,00	15,00
Cabai Besar/ Chili (Capsicum Annum)	...	2 565,00	1 147,00	672,00
Cabai Rawit/ Chili (Capsicum Frutescens)	...	296,00	211,00	142,00
Cabai/ Chili	...	2 861,00	1 358,00	814,00
Jamur/ Mushroom
Kacang Merah/ Red Bean	...	91,00	60,00	21,00
Kacang Panjang/ Yardlong Bean	...	132,00	208,00	171,00
Kangkung/ Kangkong	...	39,00	23,00	10,00
Kembang Kol/ Cauliflower
Kentang/ Potato
Ketimun/ Cucumber	...	127,00	158,00	32,00
Kubis/ Cabbage	...	7,00	8,00	...
Labu Siam/ Chayote	...	20,00	45,00	...
Lobak/ Radish
Paprika/ Bell Pepper
Petsai/ Chinese Cabbage	...	15,00	31,00	...
Terung/ Eggplant	...	267,00	403,00	250,00
Tomat/ Tomato	...	161,00	158,00	97,00
Wortel/ Carrot
Buah–buahan/ Fruits
Blewah/ Cantaloupe
Melon/ Melon
Semangka/ Watermelon	...	19,00	...	120,00
Stroberi/ Strawberry

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman Kabupaten Lebong (m²), 2018 dan 2019
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Lebong Regency (m²), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rimbo Pengadang	6 050,00	5 800,00	900,00	1 000,00
Topos	50,00	50,00
Lebong Selatan	400 000,00	27 300,00
Bingin Kuning	186 000,00	31 000,00	175,00	3 250,00
Lebong Tengah	115 000,00	8 115,00	8 725,00	99,00
Lebong Sakti	200,00	3 450,00	17,00	...
Lebong Atas	10 000,00	...	500,00	1 401,00
Pelabai	...	10,00	...	5,00
Lebong Utara	30 000,00
Amen
Uram Jaya
Pinang Belapis
Lebong	747 300,00	75 725,00	10 317,00	5 755,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Rimbo Pengadang	180,00	...
Topos	50,00	30,00
Lebong Selatan	350,00	...	500,00	190,00
Bingin Kuning	3 005,00	6 500,00
Lebong Tengah	2 000,00	...	3 624,00	16,00
Lebong Sakti	10,00	...
Lebong Atas	2 400,00
Pelabai	10,00	9 700,00	...	50,00
Lebong Utara	753,00	...	520,00	129,00
Amen
Uram Jaya
Pinang Belapis
Lebong	3 113,00	9 700,00	7 889,00	9 315,00

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel 5.1.6 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman Kabupaten Lebong (kg), 2018 and 2019**
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Lebong Regency (kg), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rimbo Pengadang	21 500,00	22 540,00	5 131,00	4 200,00
Topos	326,00	326,00
Lebong Selatan	480 000,00	113 480,00
Bingin Kuning	595 200,00	94 000,00	12 467,00	4 436,00
Lebong Tengah	256 750,00	3 657,00	32 141,00	394,00
Lebong Sakti	640,00	9 000,00	75,00	...
Lebong Atas	5 500,00	...	3 800,00	4 869,00
Pelabai	...	32,00	...	22,00
Lebong Utara	96 000,00
Amen
Uram Jaya
Pinang Belapis
Lebong	1 455 916,00	243 035,00	53 614,00	13 921,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.6*

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Rimbo Pengadang	160,00	...
Topos	256,00	212,00
Lebong Selatan	900,00	...	1 425,00	1 328,00
Bingin Kuning	18 529,00	3 549,00
Lebong Tengah	7 000,00	...	4 077,00	29,00
Lebong Sakti	39,00	...
Lebong Atas	1 716,00
Pelabai	5,00	25 400,00	...	193,00
Lebong Utara	1 506,00	...	2 002,00	497,00
Amen
Uram Jaya
Pinang Belapis
Lebong	9 411,00	25 400,00	26 488,00	7 524,00

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel
Table 5.1.7

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Lebong (m²), 2016–2019
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Lebong Regency (m²), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ Sweet Root/ Calamus
Jahe/ Ginger	199 234,00	179 000,00	747 300,00	75 725,00
Kapulaga/ Java Cardamon	525,00	1 525,00	102,00	2 024,00
Keji Beling/Kecibeling/ Strobilanthes crispata
Kencur/ East Indian Galangal	7 400,00	2 000,00	3 113,00	9 700,00
Kunyit/ Turmeric	6 428,00	12 866,00	7 889,00	9 315,00
Laos/Lengkuas/ Galanga	10 324,00	18 531,00	10 317,00	5 755,00
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum
Lidah Buaya/ Oliviera
Mahkota Dewa/ God's Crown	150,00	16,00
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	200,00	22,00
Sambiloto/ King of Bitter
Temuireng/ Black Turmeric
Temukunci/ Chinese Keys	50,00	...
Temulawak/ Java Turmeric	150,00	...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Lebong (kg), 2016–2019**
Table 5.1.8 **Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Lebong Regency (kg), 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ Sweet Root/ Calamus
Jahe/ Ginger	408 619,00	589 574,00	1 455 916,00	243 035,00
Kapulaga/ Java Cardamon	1 995,00	4 015,00	224,00	435,00
Keji Beling/Kecibeling/ Strobilanthes crisa
Kencur/ East Indian Galangal	16 924,00	6 992,00	9 411,00	25 400,00
Kunyit/ Turmeric	22 749,00	68 781,00	26 488,00	7 524,00
Laos/Lengkuas/ Galanga	33 906,00	98 885,00	53 614,00	13 921,00
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum
Lidah Buaya/ Oliviera
Mahkota Dewa/ God's Crown	4 950,00	825,00
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	2 800,00	450,00
Sambiloto/ King of Bitter
Temuireng/ Black Turmeric
Temukunci/ Chinese Keys	65,00	...
Temulawak/ Java Turmeric	315,00	...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.9 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanamandi Kabupaten Lebong (m²), 2018 and 2019**
Table 5.1.9 **Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Lebong Regency (m²), 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rimbo Pengadang
Topos
Lebong Selatan
Bingin Kuning
Lebong Tengah
Lebong Sakti
Lebong Atas
Pelabai
Lebong Utara
Amen
Uram Jaya
Pinang Belapis
Lebong

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Rimbo Pengadang
Topos
Lebong Selatan
Bingin Kuning
Lebong Tengah
Lebong Sakti
Lebong Atas
Pelabai
Lebong Utara
Amen
Uram Jaya
Pinang Belapis
Lebong

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lebong (tangkai), 2018 and 2019
Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Lebong Regency (stalks), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rimbo Pengadang
Topos
Lebong Selatan
Bingin Kuning
Lebong Tengah
Lebong Sakti
Lebong Atas
Pelabai
Lebong Utara
Amen
Uram Jaya
Pinang Belapis
Lebong

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Rimbo Pengadang
Topos
Lebong Selatan
Bingin Kuning
Lebong Tengah
Lebong Sakti
Lebong Atas
Pelabai
Lebong Utara
Amen
Uram Jaya
Pinang Belapis
Lebong

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.11 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanamandi Kabupaten Lebong (m²), 2016–2019**
Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Lebong Regency (m²), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)/ Adenium obesum
Aglaonema/ Chinese evergreens
Anggrek/ Orchid
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower
Anthurium Daun/ Laceleaf
Anyelir/ Carnation
Caladium/ Heart of Jesus
Cordylina/ Cordylina
Diffenbachia/ Dumb canes
Dracaena/ Dracaena
Euphorbia/ Spurges
Gladiol/ Gladiol
Herbras/ Gerbera
Krisan/ Chrysantemum
Mawar/ Rose
Melati/ Jasmine
Monstera/ Swiss cheese plant
Pakis/ Fern
Palem/ Palm
Pedang-pedangan/ Sansevieria
Pisang-pisangan/ Heliconia
Philodendron/ Philodendron
Sedap Malam/ Tuberose
Soka/ Ixora

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.12

**Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Kabupaten Lebong (tangkai), 2016–2019**
*Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Lebong
Regency (stalks), 2016–2019*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)/ Adenium obesum
Aglaonema/ Chinese evergreens
Anggrek/ Orchid
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower
Anthurium Daun/ Laceleaf
Anyelir/ Carnation
Caladium/ Heart of Jesus
Cordylina/ Cordylina
Diffenbachia/ Dumb canes
Dracaena/ Dracaena
Euphorbia/ Spurges
Gladiol/ Gladiol
Herbras/ Gerbera
Krisan/ Chrysantemum
Mawar/ Rose
Melati/ Jasmine
Monstera/ Swiss cheese plant
Pakis/ Fern
Palem/ Palm
Pedang-pedangan/ Sansevieria
Pisang-pisangan/ Heliconia
Philodendron/ Philodendron
Sedap Malam/ Tuberose
Soka/ Ixora

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.13

Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanamandi Kabupaten Lebong (ton), 2018 and 2019
Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Lebong Regency (ton), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian		Alpukat/Alvocado	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(8)	(9)
Rimbo Pengadang	...	560,00	...	230,00	...	263,00
Topos	...	250,00	...	360,00	...	67,00
Lebong Selatan	...	3 607,00	...	470,00	...	439,00
Bingin Kuning	...	5 582,00	...	5 894,00	...	193,00
Lebong Tengah	...	137,00	...	178,00	...	64,00
Lebong Sakti	...	91,00	...	250,00	...	75,00
Lebong Atas	...	435,00	...	4 647,00	...	176,00
Pelabai	...	180,00	...	40,00	...	43,00
Lebong Utara	...	146,00	...	1 766,00	...	32,00
Amen	...	300,00	...	617,00	...	58,00
Uram Jaya	...	589,00	...	777,00	...	104,00
Pinang Belapis	...	180,00	...	1 995,00	...	98,00
Lebong	...	12 057,00	...	17 224,00	...	1612,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk/Orange		Pisang/Banana		Belimbing/Star Fruit	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(8)	(9)
Rimbo Pengadang	...	63 053,00	...	34,00	...	42,00
Topos	...	2 366,00	...	20,00	...	34,00
Lebong Selatan	...	778,00	...	186,00
Bingin Kuning	...	429,00	...	373,00	...	99,00
Lebong Tengah	...	173,00	...	324,00	...	8,00
Lebong Sakti	...	36,00	...	100,00
Lebong Atas	...	356,00	...	107,00	...	9,00
Pelabai	...	36,00	...	659,00
Lebong Utara	131,00
Amen	149,00
Uram Jaya	183,00	...	11,00
Pinang Belapis	...	671,00	...	198,00
Lebong	...	67 898,00	...	2 464,00	...	203,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Durian/Durian		Duku/Duku	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(8)	(9)
Rimbo Pengadang	...	90,00	...	230,00
Topos	...	44,00	...	360,00
Lebong Selatan	...	153,00	...	470,00	...	16,00
Bingin Kuning	...	395,00	...	5 894,00	...	79,00
Lebong Tengah	...	38,00	...	178,00	...	65,00
Lebong Sakti	...	86,00	...	250,00
Lebong Atas	...	108,00	...	4 647,00	...	14,00
Pelabai	40,00
Lebong Utara	...	34,00	...	1 766,00
Amen	...	11,00	...	617,00
Uram Jaya	...	5,00	...	777,00
Pinang Belapis	1 995,00
Lebong	...	2 464,00	...	17 224,00	...	147,00

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel
Table 5.1.14**Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (Kuintal) di Kabupaten Lebong, 2016–2019**
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Lebong Regency (Kwintal), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Alpukat/ Avocado	...	1 422,00	1 981,00	1 612,00
Anggur/ Grape	0,00	...
Apel/ Apple	0,00	...
Belimbing/ Star Fruit	...	122,00	248,00	203,00
Duku/Langsar/Kokosan/ Duku	...	43,00	129,00	174,00
Durian/ Durian	...	13 107,00	19 032,00	17 224,00
Jambu Air/ Rose Apple	...	257,00	279,00	567,00
Jambu Biji/ Guava	...	186,00	324,00	169,00
Jeruk Besar/ Pomelo	...	12,00	81,00	53,00
Jeruk Siam/Kepron/ Tangerine/ Orange	...	12 930,00	75 033,00	67 898,00
Jeruk/ Orange (Tangerine + Pomelo)	...	12 942,00	75 114,00	...
Mangga/ Mango	...	6 764,00	12 715,00	12 057,00
Manggis/ Mangosteen	...	9 450,00	5 220,00	9 412,00
Markisa/ Marquisa	...	2,00	9,00	12,00
Nangka/Cempedak/ Jack Fruit	...	985,00	1 003,00	908,00
Nenas/ Pineapple	...	48,00	70,00	89,00
Pepaya/ Papaya	...	860,00	878,00	964,00
Pisang/ Banana	...	2 180,00	3 027,00	2 464,00
Rambutan/ Rambutan	...	413,00	1 921,00	1 066,00
Salak/ Salacca	...	3,00	7,00	...
Sawo/Sapodilla/ Star Apple	...	147,00	182,00	207,00
Sirsak/ Sourso	...	72,00	77,00	74,00
Sukun/ Bread Fruit	...	64,00	80,00	102,00
Sayuran/ Vegetables
Jengkol/ Jengkol	...	1 115,00	1 049,00	1 489,00
Melinjo/ Melinjo	...	57,00	93,00	101,00
Petai/ Twisted Cluster Bean	...	374,00	751,00	...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

**5.2 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS**

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lebong (ha), 2018 dan 2019
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Lebong Regency (ha), 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Rimbo Pengadang	...	204,50	...	930,00
Topos	...	215,30	...	5 414,22
Lebong Selatan	...	262,90	...	578,50
Bingin Kuning	...	193,00	...	382,60
Lebong Tengah	...	310,60	...	1 206,00
Lebong Sakti	...	110,25	...	314,84
Lebong Atas	...	482,00	...	500,00
Pelabai	...	371,00	...	664,14
Lebong Utara	...	503,00	...	201,23
Amen	...	115,00	...	113,00
Uram Jaya	...	90,00	...	916,81
Pinang Belapis	...	154,55	...	642,00
Lebong	...	3 012,10	...	11 863,34

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Rimbo Pengadang	...	23,00
Topos	...	15,00
Lebong Selatan	...	171,35
Bingin Kuning	...	116,50
Lebong Tengah	...	17,00
Lebong Sakti	...	34,10
Lebong Atas	...	3,75
Pelabai	...	2,00
Lebong Utara	...	1,00
Amen	...	—
Uram Jaya	...	9,00
Pinang Belapis	...	4,20
Lebong	...	396,90

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Rimbo Pengadang
Topos
Lebong Selatan
Bingin Kuning
Lebong Tengah
Lebong Sakti
Lebong Atas
Pelabai
Lebong Utara
Amen
Uram Jaya
Pinang Belapis
Lebong

Sumber/*Source*: Direktorat Jenderal Perkebunan/*Directorate General of Estates*

<https://lebongkab.bps.go.id>

Tabel 5.2.2 **Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lebong (ton), 2018 dan 2019**
Table 5.2.2 **Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Lebong Regency (ton), 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rimbo Pengadang	...	18 370,08	...	18 684,35
Topos	...	3 158,03	...	3 445,55
Lebong Selatan	...	5 106,54	...	2 726,60
Bingin Kuning	...	9 492,86	...	33 235,23
Lebong Tengah	119 056,00
Lebong Sakti	...	416,16	...	21 884,51
Lebong Atas	...	26 361,39	...	7 441,20
Pelabai	...	15 975,08	...	165,36
Lebong Utara	165,83
Amen	8 365,77
Uram Jaya	...	2 217,60	...	26 109,99
Pinang Belapis	...	173 390,98	...	18 128,16
Lebong	...	254 488,73	...	360 530,51

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Rimbo Pengadang	...	46 720,76	...	465 721,58
Topos	...	21 160,16	...	1 165 413,48
Lebong Selatan	...	62 120,99	...	562,33
Bingin Kuning	...	23 497,02	...	117 547,25
Lebong Tengah	...	49 354,31	...	224 130,36
Lebong Sakti	...	26 817,31	...	101 133,82
Lebong Atas	...	60 610,00	...	409 999,10
Pelabai	...	97 185,00	...	128 774,40
Lebong Utara	...	33 022,90	...	17 027,10
Amen	...	23 936,63	...	17 603,28
Uram Jaya	...	30 528,00	...	603 764,21
Pinang Belapis	...	2 557,80	...	413 047,95
Lebong	...	477 519,49	...	3 664 724,83

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Rimbo Pengadang	...	1 889,59
Topos	...	13 808,59
Lebong Selatan	...	446,47
Bingin Kuning	...	25 937,20
Lebong Tengah	...	3 306,78
Lebong Sakti	...	5 780,97
Lebong Atas	...	1 179,93
Pelabai	...	84,32
Lebong Utara	...	8,50
Amen
Uram Jaya	...	3 417,70
Pinang Belapis	...	368,44
Lebong	...	56 228,50

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Rimbo Pengadang
Topos
Lebong Selatan
Bingin Kuning
Lebong Tengah
Lebong Sakti
Lebong Atas
Pelabai
Lebong Utara
Amen
Uram Jaya
Pinang Belapis
Lebong

Sumber/*Source*: Direktorat Jenderal Perkebunan/*Directorate General of Estates*

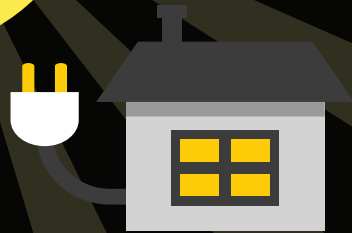
BAB

Chapter

6

PERTAMBANGAN DAN ENERGI

Mining and Energy



Taukah Kamu!

"Masyarakat Kabupaten Lebong yang berlangganan listrik PLN saat ini mencapai 37.479 pelanggan"

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. L2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
4. 4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.
3. Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.
4. *4. Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other*

- bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
 7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
 8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih *manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*
 5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
 6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
 7. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
 8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

ULASAN

Rumah Tangga adalah pelanggan atau konsumen Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) terbesar di Kabupaten Lebong yaitu sebanyak 6.217 pelanggan. Meskipun begitu, ada beberapa kecamatan yang sama sekali tidak mengkonsumsi atau menjadi bagian dari pelanggan PDAM. Kecamatan tersebut adalah Kecamatan Bingin Kuning, Amen, Pelabai, dan Pinang Belapis. Hingga tahun 2019, total nilai yang dihasilkan dari PDAM adalah senilai Rp. 235.497.915.

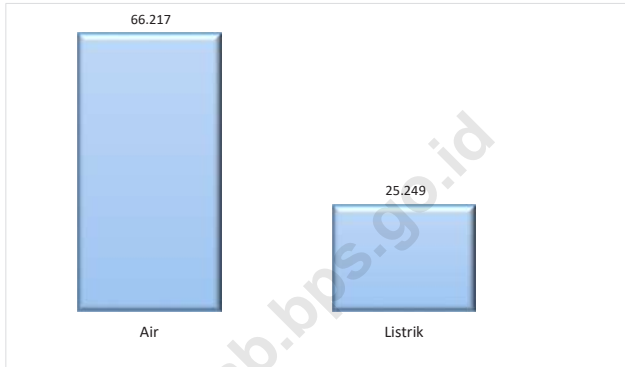
Sedangkan untuk pelanggan listrik sebanyak 39.479 pelanggan, sudah hampir seluruh kecamatan menjadi pelanggan listrik, hanya Kecamatan Topos yang belum menjadi pelanggan listrik.

DESCRIPTION

Households are the biggest customers or consumers of the Regional Water Supply Company (PDAM) in Lebong Regency with 6,217 customers. Even so, there are a number of sub-districts that do not consume or become part of PDAM customers. These districts are the Bingin Kuning, Amen, Pelabai, and Pinang Belapis Districts. Until 2019, the total value generated from PDAMs is valued at Rp. 235,497,915.

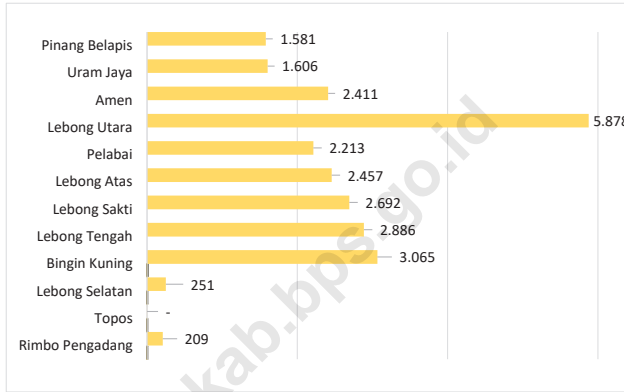
Whereas for 39,479 electricity customers, almost all districts have become electricity customers, only Topos District has not become an electricity customer.

Gambar 6.1 **Jumlah Pelanggan Air yang Disalurkan di Kabupaten Lebong, 2019**
Figures **Number of Water Customers in Lebong Regency, 2019**



Gambar 6.2
Figures

Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Lebong, 2015–2019
Number of Electricity Customers by Subdistrict in Lebong Regency, 2015–2019



Tabel
Table 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Lebong, 2019
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Lebong Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Rimbo Pengadang	167 600	...	29 097
Topos	0	...	0
Lebong Selatan	2 536 160	...	440 306
Bingin Kuning	1 536 160	...	272 000
Lebong Tengah	1 612 520	...	279 951
Lebong Sakti	1 470 960	...	255 375
Lebong Atas	1 104 480	...	191 750
Pelabai	1 544 520	...	268 146
Lebong Utara	3 284 160	...	570 167
Amen	1 981 160	...	343 951
Uram Jaya	718 240	...	124 694
Pinang Belapis	1 096 840	...	190 424
Lebong	17 052 800	...	2 965 861

Sumber/Source: PT. PLN Kabupaten Lebong /PT. PLN Lebong Regency

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di
Kabupaten Lebong, 2015–2019**
**Number of Electricity Customers by Subdistrict in in Lebong
Regency, 2015–2019**

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Rimbo Pengadang	209
Topos	0
Lebong Selatan	251
Bingin Kuning	3 065
Lebong Tengah	2 886
Lebong Sakti	2 692
Lebong Atas	2 457
Pelabai	2 213
Lebong Utara	5 878
Amen	2 411
Uram Jaya	1 606
Pinang Belapis	15 81
Lebong	39 479

Sumber/Source: PT. PLN Kabupaten Lebong / PT. PLN Lebong Regency

Tabel
Table 6.3**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lebong, 2019**
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in in Lebong Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Rimbo Pengadang	269	8 710	3 241 120
Topos	597	6 445	32 310 455
Lebong Selatan	1 095	11 464	32 427 485
Bingin Kuning
Lebong Tengah	981	13 402	32 602 960
Lebong Sakti	445	3 210	11 300 120
Lebong Atas	128	5 150	9 650 125
Pelabai
Lebong Utara	2 260	43 639	101 965 500
Amen
Uram Jaya	442	4 115	12 000 150
Pinang Belapis
Lebong	6 217	96 145	235 497 915

Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Lebong/ Regional Water Supply Company (PDAM) of Lebong Regency



Tahukah Kamu?

Jumlah Hotel di Kabupaten Lebong Sejak Tahun 2016
Hingga Tahun 2019 Berturut-turut Adalah 8, 9, 10, dan
11 Unit



PENJELASAN TEKNIS

1. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
2. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
3. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

TECHNICAL NOTES

1. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
2. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
3. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*

<https://lebongkab.bps.go.id>

ULASAN

Hotel merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk singgah para wisatawan. Jenis hotel yang terdapat di Kabupaten Lebong adalah hotel non bintang. Jumlah hotel di Kabupaten Lebong mengalami kenaikan setiap tahunnya. Di tahun 2019, jumlah hotel di Kabupaten Lebong sebanyak 11 (sebelas) hotel, namun tidak menyebar di setiap kecamatan. Hotel hanya terdapat di beberapa kecamatan saja.

DESCRIPTION

The hotel is one of the places used by tourists. Types of hotels found in Lebong Regency are non-star hotels. The number of hotels in Lebong Regency has increased every year. In 2019, the number of hotels in Lebong Regency was 11 (eleven) hotels, but it did not spread in every district. The hotel is only found in a few districts.

<https://lebongkab.bps.go.id>

Gambar 7.1
Figures

Jumlah Hotel di Kabupaten Lebong, 2019
Number of Hotels in Lebong Regency, 2019



Tabel
Table 7.1

**Jumlah Rumah Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten
Lebong, 2016–2019**
**Number of Hotel by Subdistrict in Lebong Regency, 2016–
2019**

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rimbo Pengadang	0	0	0	0
Topos	0	0	0	0
Lebong Selatan	1	1	2	2
Bingin Kuning	0	0	0	0
Lebong Sakti	0	1	1	1
Lebong Tengah	0	0	0	0
Amen	3	3	3	4
Uram Jaya	0	0	0	0
Lebong Utara	4	4	4	4
Pinang Belapis	0	0	0	0
Pelabai	0	0	0	0
Lebong Atas	0	0	0	0
Lebong	8	9	10	11

Sumber/Source: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi/Accommodation Services Establishment Survey

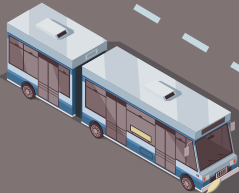
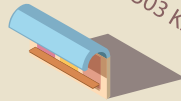
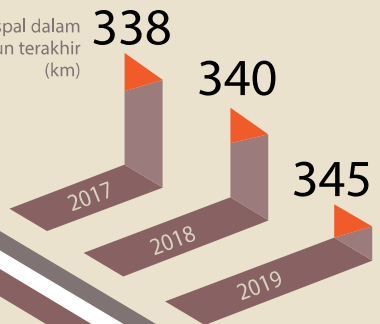
TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tahukah Kamu?

Dalam tiga tahun terakhir, jumlah jalan yang di aspal di Kabupaten Lebong terus meningkat

Jumlah Panjang Jalan di Kabupaten Lebong Tahun 2019 Adalah 503 KM

Jumlah jalan yang di aspal dalam 3 tahun terakhir (km)



PENJELASAN TEKNIS

1. Data pengangkutan dan komunikasi meliputi: Panjang jalan, Angkutan darat, Angkutan laut, Angkutan udara, Pos dan telekomunikasi
2. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
3. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. *The data of transportation and communication are as follows: Road length, Land transport, Sea transport, Air transport , Post and telecommunication*
2. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*
3. *Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.*

<https://lebongkab.bps.go.id>

ULASAN

Pembangunan dan peningkatan fasilitas transportasi seperti jalan dan jembatan penting demi memudahkan hubungan komunikasi dan proses mobilisasi penduduk antar daerah dalam menunjang kelancaran distribusi barang dan jasa sehingga berdampak pada peningkatan pertumbuhan ekonomi, utamanya untuk daerah-daerah sulit terjangkau dan terisolir.

Pada tahun 2019, panjang jalan kabupaten di Kabupaten Lebong adalah sepanjang 503 km. Sebesar 345 km merupakan jalan aspal, 108 km merupakan jalan koral (kerikil), dan 50 km merupakan jalan tanah.

DESCRIPTION

The development and improvement of transportation facilities such as roads and bridges are important to ease communication and the mobilization process of the population among regions in boosting the distribution of goods and services so it has an impact on the economic growth, especially for remote and isolated areas.

In 2019, the length of roads in Lebong Regency is 503 km. As much as 345 km is pavement roads, 108 km is coral (gravel) roads, and 50 km is land roads.

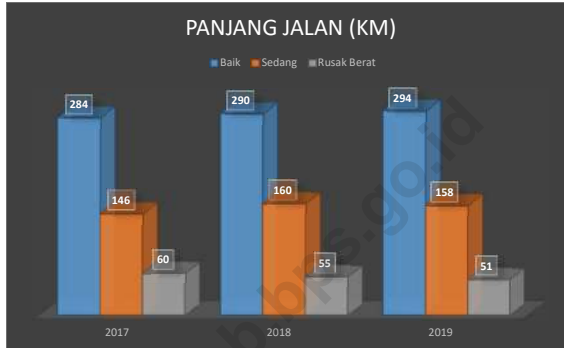
Gambar 8.1
Figures

Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Lebong (km), 2017–2019
Length of Roads by Type of Road Surface in Lebong Regency (km), 2017–2019



Gambar 8.2
Figures

**Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten
Lebong (km), 2017–2019**
*Length of Roads by Condition of Roads in Lebong
Regency (km), 2017–2019*



8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Lebong (km), 2017–2019
Table Length of Roads by Level of Government Authority in Lebong Regency (km), 2017–2019

Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara/State
Provinsi/Province	90	90	90
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	490	495	503
Jumlah/Total	580	585	593

Sumber/Source: Dinas PUPR dan Perhubungan Kabupaten Lebong/Regional Office of Public Works and Spatial Planning of Lebong Regency

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Lebong (km), 2017–2019
Table *Length of Roads by Condition of Roads in Lebong Regency (km), 2017–2019*

Jenis Permukaan Jalan <i>Type of Road Surface</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved	338	340	345
Kerikil/Gravel	102	103	108
Tanah/Soil	60	52	50
Lainnya/Others
Jumlah/Total	500	495	503

Sumber/Source: Dinas PUPR dan Perhubungan Kabupaten Lebong/Regional Office of Public Works and Spatial Planning of Lebong Regency

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Lebong (km), 2017–2019
Table 8.1.3 Length of Roads by Condition of Roads in Lebong Regency (km), 2017–2019

Kondisi Jalan Condition of Roads	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/ <i>Good</i>	284	290	294
Sedang/ <i>Moderate</i>	146	160	158
Rusak/ <i>Damage</i>
Rusak Berat/ <i>Severely Damage</i>	60	55	51
Jumlah/Total	490	505	503

Sumber/*Source*: Dinas PUPR dan Perhubungan Kabupaten Lebong/Regional Office of Public Works and Spatial Planning of Lebong Regency

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Lebong, 2016–2019
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Lebong Regency, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rimbo Pengadang
Topos
Lebong Selatan	1	1	1	1
Bingin Kuning
Lebong Tengah
Lebong Sakti
Lebong Atas
Pelabai
Lebong Utara	1	1	1	1
Amen
Uram Jaya
Pinang Belapis
Kabupaten Lebong	2	2	2	2

Sumber/Source: PT POS Indonesia Wilayah Kabupaten Lebong /PT Pos Indonesia of Lebong Regency

PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA
BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES

Indeks Harga Konsumen Desember 2019

132,00



Perumahan, Air, Listrik,
Gas, dan Bahan Bakar

146,10



Makanan Jadi, Minuman,
Rokok dan Tembakau

152,17



Bahan Makana

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. KUD adalah suatu organisasi ekonomi yang berwatak sosial dan merupakan wadah bagi pengembangan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat pedesaan yang diselenggarakan oleh dan untuk masyarakat itu sendiri.
2. Non KUD adalah suatu organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau berbadan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi berbagai usaha bersama berdasarkan atas azas kekeluargaan.
3. Indeks Harga Konsumen (IHK) adalah indikator inflasi yang dihitung di 82 kota, mencakup sekitar 225-462 komoditas yang dihitung berdasarkan pola konsumsi hasil Survei Biaya Hidup (SBH) di 82 kota tahun 2012.

1. *KUD is an economic organization with a social character and a forum for the development of various economic activities of rural communities organized by and for the community it self.*
2. *Non KUD is an economic organization for public with a social character, with the cooperative legal members or entity, which is an economic arrangement of various joint venture based on the principle of kinship.*
3. *The Consumer Price Index (CPI) is the inflation indicator which is calculated in 82 cities, covering approximately 225-462 commodities that are calculated based on the consumption pattern of Cost of Living Survey (CLS) in 82 cities in 201*

4. Inflasi adalah persentase (%) perubahan IHK bulanan diperoleh dari:

$$\frac{IHK_n - IHK_{n-1}}{IHK_{n-1}} \times 100\%$$

dimana:

IHK_n = indeks bulan n

IHK_{n-1} = indeks bulan n-1

4. *Inflation is the percentage (%) of the changes in monthly CPI is obtained from:*

$$\frac{IHK_n - IHK_{n-1}}{IHK_{n-1}} \times 100\%$$

where:

IHK_n = index in n-th month

IHK_{n-1} = index in (n-1)-th month

5. Inflasi dihitung berdasarkan harga konsumen berbagai komoditas yang dikelompokkan menjadi tujuh, yaitu: bahan makanan,; makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau; perumahan, air dan listrik; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi dan olahraga serta transportasi dan komunikasi.
5. *Inflation is calculated based on the consumer prices of various commodities that grouped into seven, namely: groceries; food, beverages, cigarettes and tobacco; housing, water, electricity; clothing; health; education, recreation and sport; and transportation and communication.*

<https://lebongkab.bps.go.id>

ULASAN

Koperasi (KUD maupun non KUD) diharapkan semakin besar peranannya dalam menggerakkan perekonomian rakyat. Untuk mencapai maksud tersebut, pemerintah telah melakukan upaya-upaya antara lain melalui pemberian tambahan modal kegiatan usaha, pembiayaan manajemen, mengikutsertakan koperasi dalam mengelola berbagai bantuan pemerintah, dan lain-lain. Pada tahun 2019, koperasi primer di Kabupaten Bengkulu Tengah yang sudah berbadan hukum ada sebanyak 42 koperasi yang terdiri dari KUD dan non KUD. Terdiri dari 3 Koperasi Unit Desa dan 39 non KUD.

Inflasi yang terjadi di Kota Bengkulu selama tahun 2019 adalah 2,91 persen dan inflasi ini lebih tinggi dibanding inflasi nasional yaitu 2,72 persen. Selama tahun 2019 kelompok kesehatan merupakan kelompok yang mengalami inflasi paling tinggi yaitu sebesar 6,45 persen; diikuti oleh kelompok sandang sebesar 5,24 persen, bahan makanan sebesar 4,74 persen, makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau 4,05 persen, transportasi, komunikasi, dan jasa keuangan 1,52 persen, dan pendidikan, rekreasi, dan olahraga 1,14 persen. Sementara itu, kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar merupakan kelompok yang mengalami inflasi paling rendah sebesar 0,73 persen.

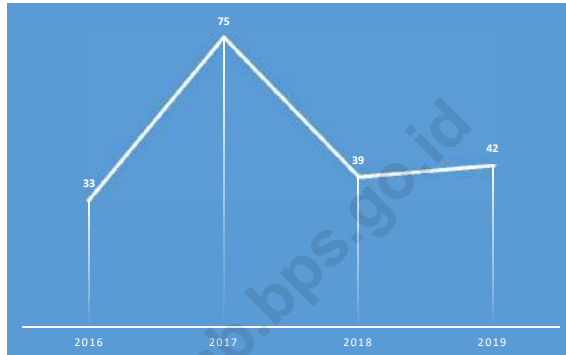
DESCRIPTION

Cooperatives (KUD and Non-KUD) are expected to have increasingly large role in driving the economy of the people. To achieve this purpose, the government has made efforts, such as the provision of additional capital for business activities, management funding, involving cooperatives in managing various government's aid, and others. In 2019, the number of primary cooperatives in Bengkulu Tengah Regency who have legal status is 42 consisting of KUD and Non KUD. Consisting of 3 Village Unit Cooperatives and 39 Non Village Unit Cooperatives.

Inflation in Bengkulu City in 2019 was 2,91 percent and the inflation is higher than the national inflation rate which is 2,72 percent. In 2019, cost of health is the group with the highest inflation which is 6,45 percent; followed by clothing of 5,24 percent, foodstuff is 4,74 percent, food/cigarette/tobacco is 4,05 percent, transportation, communication, and financial services is 1,52 percent, and education, recreation, and sports is 1,14 percent. Meanwhile, housing, water, electricity, gas and fuel is the lowest inflation with 0,73 percent.

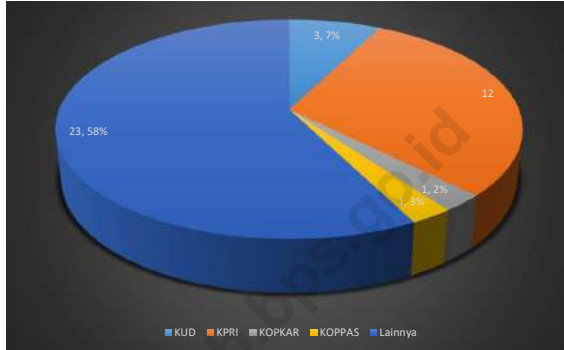
Gambar 9.1
Figures

Jumlah Koperasi Aktif di Kabupaten Lebong, 2016–2019
Number of Active Cooperative in Lebong Regency 2016–2019



Gambar 9.2
Figures

Persentase Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Lebong, 2019
Percentage of Cooperative by Kind of Cooperative in Lebong Regency 2019



<https://lebongkab.go.id>

Tabel 9.1 Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Lebong, 2016–2019
Table 9.1 Number of Active Cooperative by Subdistrict in Lebong Regency 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rimbo Pengadang	0	2	2	2
Topos	0	3	2	2
Lebong Selatan	6	11	4	5
Bingin Kuning	0	6	2	3
Lebong Tengah	3	5	3	4
Lebong Sakti	0	5	3	3
Lebong Atas	2	5	2	2
Pelabai	1	4	1	1
Lebong Utara	13	22	11	11
Amen	7	8	7	7
Uram Jaya	0	1	0	0
Pinang Belapis	1	3	2	2
Lebong	33	75	39	42

Sumber/Source: Dinas Perdagangan, Perindustrian, dan Koperasi Usaha Kecil Menengah Kabupaten Lebong/Regional Office of Industry, Trade and Cooperatives and Small and Medium Enterprises of Lebong Regency

Tabel
Table 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Lebong, 2019**
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Lebong Regency 2019

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Rimbo Pengadang	0	0	0	0	2	2
Topos	0	0	0	0	2	2
Lebong Selatan	0	2	0	0	3	5
Bingin Kuning	1	1	0	0	1	3
Lebong Tengah	0	2	0	0	2	4
Lebong Sakti	0	1	0	0	2	3
Lebong Atas	0	1	0	0	1	2
Pelabai	0	1	0	0	0	1
Lebong Utara	1	3	0	1	6	11
Amen	1	1	1	0	4	7
Uram Jaya	0	0	0	0	0	0
Pinang Belapis	0	0	0	0	2	2
Lebong	3	12	1	1	23	42

Sumber/Source: Dinas Perdagangan, Perindustrian, dan Koperasi Usaha Kecil Menengah Kabupaten Lebong/Regional Office of Industry, Trade and Cooperatives and Small and Medium Enterprises of Lebong Regency

Tabel
Table 9.3

**Indeks Harga Konsumen (IHK) per Bulan Menurut
Kelompok Pengeluaran di Kota Bengkulu
(2012=100), 2019**
**Consumer Price Index (CPI) per Month by Expenditure
Group in Kota Bengkulu (2012=100), 2019**

Tahun/Bulan Year/Month	Bahan Makanan Foodstuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau Prepared Food, Beverages and Tobacco Product	Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas and Fuel	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
IHK/CPI 2014	123,35	113,39	109,15	107,81
IHK/CPI 2015	134,31	120,93	117,94	112,27
IHK/CPI 2016	144,46	132,00	122,02	118,69
IHK/CPI 2017	142,01	128,91	128,91	122,65
IHK/CPI 2018	145,28	140,41	131,04	126,69
Januari/January	146,53	140,79	131,39	127,19
Februari/February	144,29	141,10	131,38	127,50
Maret/March	144,71	141,25	131,40	128,52
April/April	145,46	141,36	131,29	128,45
Mei/May	149,70	141,86	131,41	128,69
Juni/June	155,05	142,06	131,46	129,70
Juli/July	158,40	142,20	131,51	130,85
Agustus/August	156,39	142,33	131,62	131,95
September/September	155,45	144,33	131,70	133,07
Oktober/October	154,30	144,84	131,78	133,20
November/November	152,12	145,27	131,64	133,15
Desember/December	152,17	146,10	132,00	133,33

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.3*

Tahun/Bulan <i>Year/Month</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga <i>Education, Recreation and Sports</i>	Trasportasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan <i>Transportation, Communication and Financial Services</i>	Umum <i>General</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
IHK/CPI 2014	113,53	113,16	123,44	116,17
IHK/CPI 2015	124,17	122,04	133,33	125,27
IHK/CPI 2016	130,86	138,06	147,49	135,03
IHK/CPI 2017	134,24	143,63	160,48	139,84
IHK/CPI 2018	136,93	144,97	165,01	143,13
Januari/ <i>January</i>	142,27	144,97	168,22	144,39
Februari/ <i>February</i>	142,00	145,53	168,32	143,98
Maret/ <i>March</i>	142,80	145,51	165,15	143,65
April/ <i>April</i>	142,57	145,55	168,70	144,43
Mei/ <i>May</i>	143,18	145,56	171,28	146,04
Juni/ <i>June</i>	143,46	145,58	169,71	147,15
Juli/ <i>July</i>	143,22	146,59	168,91	147,98
Agustus/ <i>August</i>	143,60	146,70	163,51	146,70
September/ <i>September</i>	144,43	146,63	167,55	147,64
Oktober/ <i>October</i>	144,86	146,54	163,75	146,82
November/ <i>November</i>	144,88	146,55	164,22	146,43
Desember/ <i>December</i>	145,76	146,62	167,52	147,30

Sumber/*Source*: BPS, Survei Harga Konsumen/*BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey*

Tabel
Table 9.4

**Laju Inflasi Harga Konsumen pe Bulan Menurut
Kelompok Pengeluaran di Kota Bengkulu (2012=100),
2019**
*Consumer Price Inflation Rate per Month by Expenditure
Group in Kota Bengkulu (2012=100), 2019*

Tahun/Bulan Year/Month	Bahan Makanan Foodstuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau Prepared Food, Beverages and Tobacco Product	Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas and Fuel	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2014	17,76	6,64	8,23	3,82
2015	0,51	6,02	3,36	4,33
2016	3,85	6,45	2,62	3,93
2017	-1,70	2,94	5,65	3,34
2018	2,30	3,33	1,65	3,29
Januari/January	0,86	0,27	0,27	0,39
Februari/February	-0,68	0,49	0,26	0,64
Maret/March	-0,39	0,60	0,27	1,44
April/April	0,12	0,68	0,19	1,39
Mei/May	3,04	1,03	0,28	1,58
Juni/June	6,72	1,18	0,32	2,38
Juli/July	9,03	1,27	0,36	3,28
Agustus/August	7,65	1,37	0,44	4,15
September/September	7,00	2,79	0,50	5,04
Oktober/October	6,21	3,16	0,56	5,14
November/November	4,71	3,46	0,46	5,10
Desember/December	4,74	4,05	0,73	5,24

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.4

Tahun/Bulan <i>Year/Month</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga <i>Education, Recreation and Sports</i>	Transportasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan <i>Transportation, Communication and Financial Services</i>	Umum <i>General</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
2014	6,53	5,62	13,96	10,85
2015	7,54	11,38	-0,05	3,25
2016	3,57	6,69	7,85	5,00
2017	2,58	4,03	8,81	3,56
2018	2,00	0,93	2,82	2,35
Januari/ <i>January</i>	3,90	0,00	1,95	0,88
Februari/ <i>February</i>	3,70	0,39	2,01	0,59
Maret/ <i>March</i>	4,29	0,37	0,08	0,36
April/ <i>April</i>	4,12	0,40	2,24	0,91
Mei/ <i>May</i>	4,56	0,41	3,80	2,03
Juni/ <i>June</i>	4,77	0,42	2,85	2,81
Juli/ <i>July</i>	4,59	1,12	2,36	3,39
Agustus/ <i>August</i>	4,87	1,19	-0,91	2,49
September/ <i>September</i>	5,48	1,15	1,54	3,15
Oktober/ <i>October</i>	5,79	1,08	-0,76	2,58
November/ <i>November</i>	5,81	1,09	-0,48	2,31
Desember/ <i>December</i>	6,45	1,14	1,52	2,91

Sumber/*Source*: BPS, Survei Harga Konsumen/*BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey*

PENGELUARAN PENDUDUK

Population Expenditure



Tahukah Kamu?

Lebih dari separuh pengeluaran penduduk Kabupaten Lebong dihabiskan untuk membeli makanan

More than half of people's spending in Lebong Regency is spent on food

Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan Penduduk Kabupaten Lebong, 2019

Monthly Average Expenditure per Capita in Lebong Regency 2019



Rp 939 456
/kapita/bulan

makanan
Food



57%

%

43%

bukan makanan
Non-food



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*

<https://lebongkab.bps.go.id>

<https://lebongkab.bps.go.id>

ULASAN

Besarnya pendapatan penduduk yang diterima rumah tangga merupakan gambaran kesejahteraan suatu masyarakat. Tetapi banyak faktor yang menjadi penghalang dalam mengumpulkan data pendapatan rumah tangga tersebut. Oleh karena itu, BPS menggunakan pendekatan pengeluaran untuk mendapatkan perkiraan pendapatan. Pengumpulan data tersebut dilakukan melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang dilakukan setiap tahun.

Pengeluaran rumah tangga yang terdiri atas pengeluaran untuk konsumsi makanan dan bukan makanan, menggambarkan pengalokasian pendapatan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Meskipun harga komoditas antar daerah berbeda, namun nilai pengeluaran rumah tangga dapat menunjukkan perbedaan tingkat kesejahteraan penduduk antar wilayah khususnya dari sisi ekonomi sehingga angka pengeluaran juga dapat dipakai untuk pembandingan antar wilayah.

Pada tahun 2019, rata-rata pengeluaran per kapita rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan konsumsinya sebesar Rp. 939 456 per kapita per bulan yang terbagi atas

DESCRIPTION

The amount of population income received by households is a picture of a society's welfare. But there are many factors that become an obstacle to collect data of the household income. Therefore, BPS use the expenditure approach to get an estimate of income. The data collecting is done through the National Socio-Economic Survey (Susenas) conducted every year.

Household expenditure consisting of expenditure for food and non-food consumption, illustrates the allocation of public income in meeting their needs. Although commodities' prices between different regions, but the value of household expenditure may indicate differences in the level of population welfare between regions, especially on the economic side so that the amount of expenditure can also be used in comparison between regions.

In 2019, the average household expenditure per capita in meeting consumption needs is Rp. 939,456 per capita per month, consisting of food consumption as much as Rp. 533,002 per capita per month and non-food consumption as much as Rp. 406,454 per capita per month.

Household expenditures for food are mostly used for prepared food and

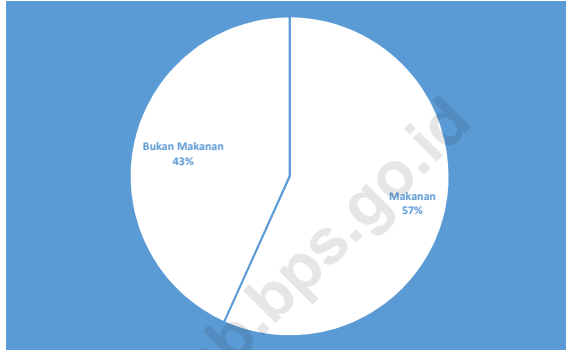
konsumsi makanan sebesar Rp. 533 002 per kapita per bulan dan konsumsi bukan makanan sebesar Rp. 406 454 per kapita per bulan.

Pengeluaran rumah tangga untuk makanan sebagian besar digunakan untuk konsumsi makanan dan minuman jadi sebesar Rp. 127 654 per bulan, diikuti konsumsi Rokok sebesar Rp. 99 600 per bulan, dan konsumsi Padi-padian sebesar Rp. 73 246 per bulan. Sedangkan pengeluaran rumah tangga bukan makanan sebagian besar digunakan untuk konsumsi perumahan dan fasilitas rumah tangga sebesar Rp. 200 457 per bulan, diikuti konsumsi aneka barang dan jasa Rp. 91 609 per bulan, dan konsumsi barang yang tahan lama sebesar Rp. 47 576 per bulan.

beverages consumption as much as Rp. 127,654 per month, followed by the tobacco and betel as much as Rp. 99,600 per month, and consumption of cereals as much as Rp. 73,246 per month. Whereas non-food household expenditures are mostly used as consumption of housing and household facility as much as Rp. 200,457 per month, followed by the consumption of goods and services Rp. 91,609 per month, and the consumption of durable goods as much as Rp. 47,576 per month.

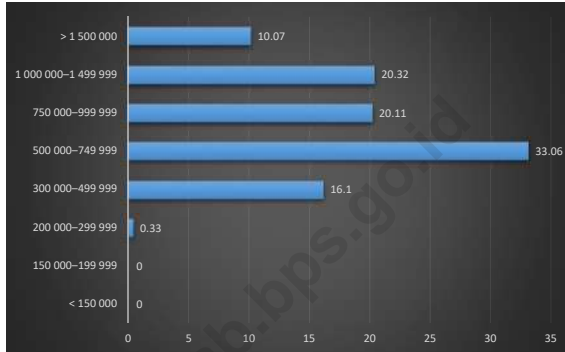
Gambar 10.1
Figures

**Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di
Kabupaten Lebong, 2019**
*Monthly Average Expenditure per Capita in Lebong
Regency, 2019*



Gambar 10.2
Figures

Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Lebong, 2019
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Lebong Regency, 2019



Sumber/Source :

Tabel
Table 10.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Lebong, 2018 dan 2019
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Lebong Regency, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	79 119	73 246
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	4 872	4 919
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	42 731	50 035
Daging/ <i>Meat</i>	19 792	23 001
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	23 392	21 699
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	55 519	51 781
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	7 843	9 615
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	19 822	19 484
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	15 228	15 948
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	17 918	19 616
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	7 022	7 889
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	7 932	8 515
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	126 572	127 654
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	93 593	99 600
Jumlah makanan/Total food	521 354	533 002
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	176 296	200 457
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	80 975	91 609
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	26 508	37 840
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	28 513	47 576
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	17 047	19 633
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	8 603	9 339
Jumlah bukan makanan/Total non-food	337 942	406 454
Jumlah/Total	859 296	939 456

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2**Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut
Kelompok Komoditas di Kabupaten Lebong, 2018 dan
2019**
*Percentage of Monthly Expenditure per Capita by
Commodity Group in Lebong Regency, 2018 and 2019*

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	15.18	13.74
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0.93	0.92
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	8.20	9.39
Daging/ <i>Meat</i>	3.80	4.32
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	4.49	4.07
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	10.65	9.71
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	1.50	1.80
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	3.80	3.66
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	2.92	2.99
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	3.44	3.68
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	1.35	1.48
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	1.52	1.60
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	24.28	23.95
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	17.95	18.69
Jumlah makanan/Total food	100	100
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	52.17	49.32
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	23.96	22.54
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	7.84	9.31
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	8.44	11.71
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	5.04	4.83
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	2.55	2.30
Jumlah bukan makanan/Total non-food	100	100
Jumlah/Total	100	100

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Lebong, 2018 dan 2019**
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Lebong Regency, 2018 and 2019

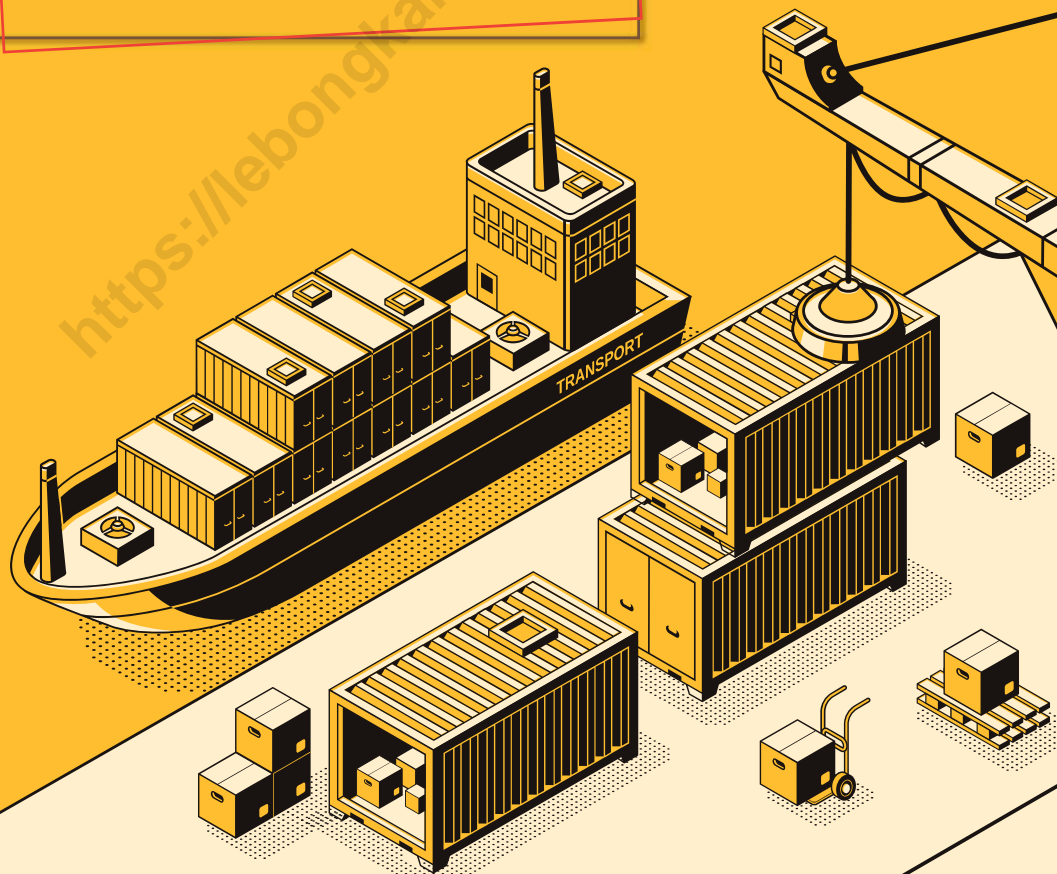
Golongan Pengeluaran Spending Group (Rp)	2018	2019
(1)	(2)	(3)
< 150 000	0.00	0.00
150 000–199 999	0.00	0.00
200 000–299 999	0.46	0.33
300 000–499 999	19.81	16.10
500 000–749 999	34.68	33.06
750 000–999 999	17.98	20.11
1 000 000–1 499 999	16.79	20.32
> 1 500 000	10.27	10.07
Jumlah/Total	100,00	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenans) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tahukah Kamu?

Jumlah Pasar di Kabupaten Lebong adalah 24 Unit Pasar



PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia.
2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.

TECHNICAL NOTES

1. *the recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.*
2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
3. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*
4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.*
5. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.*
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Clothings and passengers' jewelry.*
 - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. *Packings/containers to be refilled.*
 - g. *Bank notes and securities*

- e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh
8. Sistem pengolahan dokumen impor/ ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.
 9. Pelabuhan Muat adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor
 10. Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri
 11. Jenis komoditi adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)
 - h. *Sample goods*
8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.*
 9. *Port of loading is port where the goods are transported out of the country or exported.*
 10. *Country of destination is country that is known to export goods sent abroad.*
 11. *Type commodity is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.*

ULASAN

Banyaknya Pasar di Kabupaten Lebong Selatan pada tahun 2019 yaitu 24 fasilitas.

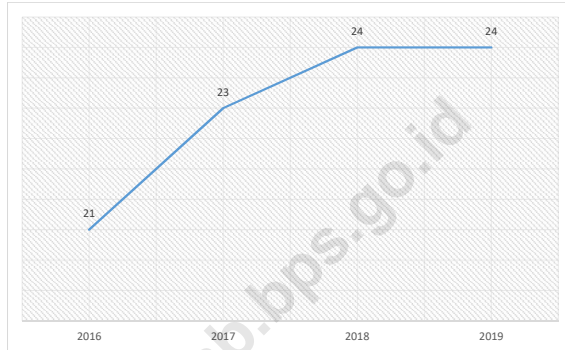
DESCRIPTION

Number of market facilities in Lebong Regency in 2019 is 24 facilities.

<https://lebongkab.bps.go.id>

Gambar
Figures 11.1

Jumlah Pasar di Kabupaten Lebong, 2016–2019
Number of Market in Lebong Regency, 2016–2019



Tabel
Table 11.1

**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten Lebong, 2016–2019**
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in Lebong
Regency, 2016–2019**

Jenis Sarana Perdagangan <i>Type of Trading Facilities</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	21	23	24	24
Toko/Store
Kios
Warung
Jumlah/Total	21	23	24	24

Sumber/Source: Dinas Perdagangan, Perindustrian, dan Koperasi Usaha Kecil Menengah Kabupaten Lebong/Regional Office of Industry, Trade and Cooperatives and Small and Medium Enterprises of Lebong Regency



Tahukah Kamu?

Pertanian masih menjadi kontributor terbesar ekonomi Kabupaten Lebong

Administrasi Pemerintahan,
Pertahanan, dan Jaminan
Sosial Wajib/*Public
Administration and
Defence; Compulsory Social
Security*

11,79



2

Pertanian, Kehutanan,
dan Perikanan/*Agriculture,
Forestry and
Fishing*

41,44



1

Konstruksi/*Construction*

9,40

3



Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Lebong
menurut Lapangan Usaha
Atas Dasar Harga Berlaku (persen), 2019

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by*

- 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.
3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Pengalihan; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
- various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*
3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*

ULASAN

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan indikator untuk mengukur pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. Pada tahun 2019 PDRB Kabupaten Lebong atas dasar harga berlaku telah mencapai 3 346,487 miliar rupiah, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan 2010 sebesar 2 123,797 miliar rupiah. Apabila dibandingkan dengan tahun 2018, PDRB Kabupaten Lebong tahun 2019 atas dasar harga berlaku telah mengalami perkembangan sebesar 8,22 persen, sedangkan PDRB Kabupaten Lebong tahun 2019 atas dasar harga konstan 2010 mengalami pertumbuhan sebesar 4,98 persen.

Peranan sektor pertanian, kehutanan dan perikanan dalam perekonomian Kabupaten Lebong hingga tahun 2019 masih sangat dominan. Kedudukan sektor pertanian, kehutanan dan perikanan sebagai leading sector dalam perekonomian Kabupaten Lebong masih sulit digeser oleh sektor-sektor lainnya. Fenomena itu terlihat dari relatif besarnya peranan sektor pertanian dalam PDRB Kabupaten Lebong atas dasar harga berlaku dibandingkan sektor-sektor lainnya. Nilai nominal PDRB sektor pertanian atas dasar harga berlaku pada tahun 2019 sebesar 1 386,632 miliar rupiah dan peranannya dalam PDRB Kabupaten Lebong sebesar 41,44 persen.

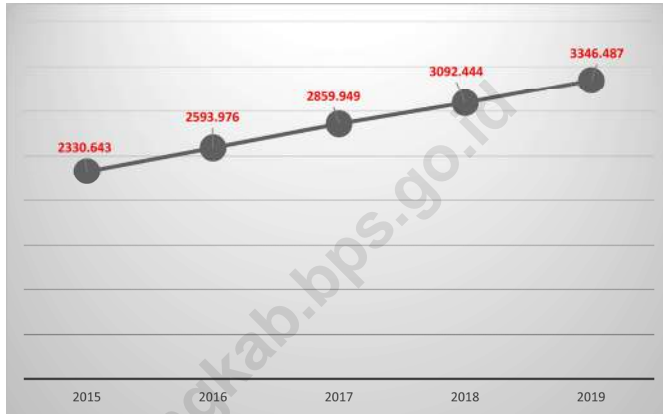
DESCRIPTION

Gross Regional Domestic Product (GRDP) is an indicator to measure economic development of a region. In 2019, the GRDP of Lebong Regency at current prices reaches 3 346,487 billion rupiahs, while the GRDP at constant prices of 2010 reaches 2 123,797 billion rupiahs. If compared to 2018, the GRDP of Lebong Regency in 2018 at current prices has grown by 8.22 percent, while the GRDP of Lebong Regency in 2018 at constant prices of 2010 has grown by 4.98 percent.

The role of the agriculture, forestry and fishery sectors in the economy of Lebong Regency until 2019 are very dominant. As the leading sector, their position in the economy of Lebong Regency is still difficult to be shifted by other sectors. This phenomenon can be seen from the relatively large share of the agriculture, forestry and fishery industry in GRDP of Lebong Regency at current prices compared to the other remaining sectors. GRDP nominal value of the agriculture, forestry and fishery sector in 2019 are 1 386,632 billion rupiahs, meaning that the share to the whole GRDP is 41,44 percent.

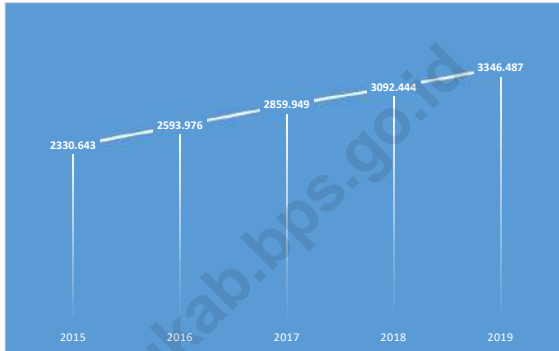
Gambar 12.1
Figures

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lebong (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Lebong Regency (billion rupiahs), 2015–2019



Gambar 12.2
Figures

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Lebong (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Lebong Regency (billion rupiahs), 2015–2019



Tabel 12.1. **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lebong (miliar rupiah), 2015–2019**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Lebong Regency (billion rupiahs), 2015–2019

Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	999,297	1 119,160	1 219,651	1 298,585	1 386,632
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	141,194	146,767	160,159	167,608	172,135
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	133,750	143,929	162,355	176,178	186,593
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	1,718	2,405	2,916	3,249	3,684
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	6,562	6,971	7,652	8,271	8,771
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	200,509	227,002	253,322	281,213	314,583
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	178,431	202,460	229,133	253,911	283,418
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	97,063	107,678	118,569	129,681	146,302
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	27,059	31,061	35,813	39,541	44,556
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	35,063	38,918	42,955	46,642	51,164

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	26,496	28,695	31,764	33,768	36,008
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	133,108	143,440	155,730	166,979	178,827
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	3,993	4,493	5,037	5,453	5,894
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	255,795	289,911	323,385	359,958	394,397
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	59,169	65,158	70,423	76,110	83,406
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	17,684	20,253	22,570	24,620	26,960
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	13,752	15,674	18,514	20,677	23,158
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	2 330,643	2 593,976	2 859,949	3 092,444	3 346,487

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lebong (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Lebong Regency (billion rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	736,027	765,891	794,165	820,627	848,158
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	107,615	110,188	110,299	112,006	112,303
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	101,974	108,348	114,960	121,166	124,506
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	1,600	1,870	1,963	2,079	2,205
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	5,317	5,421	5,597	5,809	6,027
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	138,658	146,751	155,868	167,916	181,599
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	142,296	154,310	166,839	179,083	193,782
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	76,560	79,551	84,519	90,053	97,541
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	20,166	22,029	23,897	25,656	28,099
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	29,152	31,424	33,422	35,544	37,809

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	20,222	21,272	22,134	22,984	23,757
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	109,534	114,765	120,642	125,974	132,066
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	3,213	3,349	3,527	3,702	3,877
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	184,838	198,051	212,291	229,528	245,797
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	45,612	48,092	50,896	53,560	56,841
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	12,275	13,164	14,054	14,861	15,809
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	10,515	11,198	12,408	13,443	14,618
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		1 745,574	1 835,673	1 927,480	2 023,990	2 124,797

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lebong, 2015–2019
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Lebong Regency, 2015–2019

Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	42,88	43,14	42,65	41,99	41,44
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	6,06	5,66	5,60	5,42	5,14
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5,74	5,55	5,68	5,70	5,58
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,07	0,09	0,10	0,11	0,11
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,28	0,27	0,27	0,27	0,26
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	8,60	8,75	8,86	9,09	9,40
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7,66	7,81	8,01	8,21	8,47
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	4,16	4,15	4,15	4,19	4,37
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1,16	1,20	1,25	1,28	1,33
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1,50	1,50	1,50	1,51	1,53
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1,14	1,11	1,11	1,09	1,08

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	5,71	5,53	5,45	5,40	5,34
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,17	0,17	0,18	0,18	0,18
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	10,98	11,18	11,31	11,64	11,79
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2,54	2,51	2,46	2,46	2,49
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,76	0,78	0,79	0,80	0,81
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,59	0,60	0,65	0,67	0,69
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lebong (persen), 2016–2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Lebong Regency (percent), 2016–2019

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	4,06	3,69	3,33	3,35
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	2,39	0,10	1,55	0,27
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	6,25	6,10	5,40	2,76
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	16,89	4,97	5,93	6,07
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	1,95	3,25	3,80	3,75
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	5,84	6,21	7,73	8,15
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	8,44	8,12	7,34	8,21
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	3,91	6,24	6,55	8,32
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	9,24	8,48	7,36	9,52
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	7,79	6,36	6,35	6,37
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	5,19	4,05	3,84	3,36
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	4,78	5,12	4,42	4,84
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	4,20	5,33	4,96	4,74

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.4

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
0	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	7,15	7,19	8,12	7,09
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5,44	5,83	5,23	6,13
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	7,25	6,76	5,74	6,38
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	6,49	10,81	8,34	8,74
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		5,16	5,00	5,01	4,98

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Lebong (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Lebong Regency (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	1 629,348	1 783,733	1 940,425	2 074,704	2 217,415
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	81,955	90,348	98,308	106,518	117,187
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	523,223	575,110	619,011	665,940	716,377
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	1 406,616	1 595,084	1 749,035	1 895,228	2 061,807
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	18,624	17,612	17,156	6,856	19,831
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	(1 329,124)	(1 467,912)	(1 563,987)	(1 656,802)	(1 786,131)
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	2 330,643	2 593,976	2 859,949	3 092,444	3 346,487

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Lebong (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Lebong Regency (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Household Consumption Expenditure	1 187,473	1 248,831	1 318,858	1 376,626	1 438,356
Pengeluaran Konsumsi LNPRT NPISH Consumption Expenditure	66,324	70,535	73,832	78,476	84,536
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah Government Consumption Expenditure	384,479	394,174	407,271	428,256	446,130
Pembentukan Modal Tetap Bruto Gross Fixed Capital Formation	1 119,445	1 188,624	1 255,530	1 315,157	1 380,210
Perubahan Inventori Changes in Inventories	11,059	9,859	9,089	4,279	4,028
Ekspor Barang dan Jasa/Exports of Goods and Services	(1 023,206)	(1 076,350)	(1 137,099)	(1 178,805)	(1 228,463)
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	1 745,574	1 835,673	1 927,480	2 023,990	2 124,797

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources



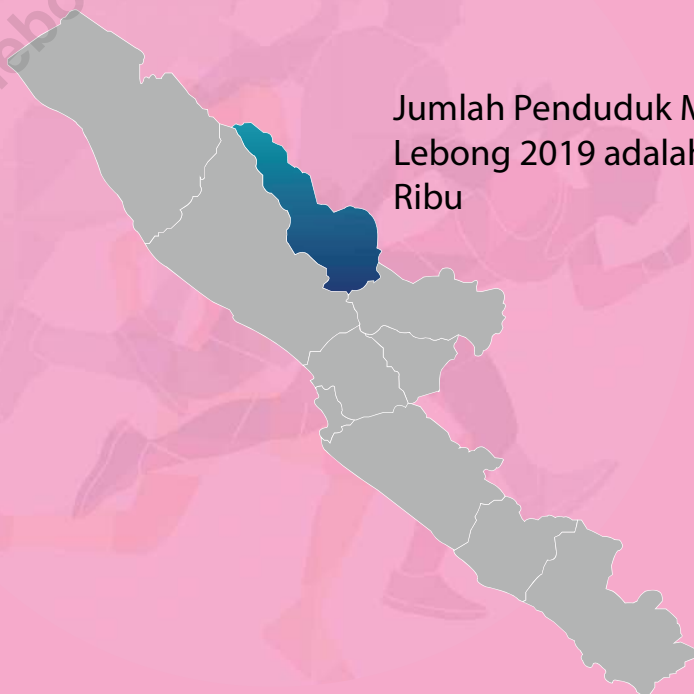
Tahukah Kamu?

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten
Lebong berada pada peringkat 8 Se-Provinsi
Bengkulu.

IPM Lebong

66,84

Jumlah Penduduk Miskin
Lebong 2019 adalah 13,67
Ribu



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.
2. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing,

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*
2. *The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally*

dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010– 2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

3. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
4. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
5. Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada

displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010– 2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

3. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
4. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
5. *Growth rate of Gross Domestic Regional Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDRP year and with the value of GDRP year n-1, divided by the value*

tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

of GDRP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDRP explains the income growth during the given period.

6. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
 7. Penduduk Miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
 8. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah ukuran ringkas rata-rata capaian/keberhasilan dimensi utama pembangunan
6. *To measure poverty, BPS has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfil food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
 7. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
 8. *The Human Development Index (HDI) is a summary measure of average achievement in key dimensions of human*

manusia yaitu: umur panjang dan hidup sehat, mempunyai pengetahuan, dan memiliki standar hidup yang layak.

development: a long and healthy life, being knowledgeable, and have a decent standard of living.

<https://lebongkab.bps.go.id>

Tabel
Table 13.1**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu (ribu), 2015–2019**
Population by Regency/Municipality in Bengkulu Province (thousand), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bengkulu Selatan	152,20	153,90	155,40	156,93	158,40
Rejang Lebong	256,10	257,50	258,80	259,94	260,90
Bengkulu Utara	287,40	293,10	298,80	304,39	310,00
Kaur	115,80	117,30	118,60	119,95	121,20
Seluma	185,60	187,80	189,90	191,91	193,80
Mukomuko	177,10	181,30	185,50	189,67	193,90
Lebong	109,20	111,10	113,00	114,79	116,60
Kepahiang	132,40*	133,70*	134,90*	136,10*	137,20*
Bengkulu Tengah	107,80	109,60	111,30	113,15	114,70
Kota Bengkulu	351,30	359,50	368,10	376,48	385,10
Bengkulu	1 874,90	1 904,80	1 934,30	1 963,30	1 991,80

*Data Masih Termasuk Penduduk Padang Bano

Sumber/Source: BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu (persen), 2015–2019
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Bengkulu Province (percent), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bengkulu Selatan	5,14	5,25	4,94	4,95	4,99
Rejang Lebong	5,15	5,20	4,91	4,96	4,97
Bengkulu Utara	5,07	5,00	4,84	4,81	4,96
Kaur	4,96	5,28	5,00	4,98	5,00
Seluma	4,32	5,00	4,81	4,80	4,95
Mukomuko	5,66	5,59	5,21	5,01	5,06
Lebong	4,99	5,16	5,00	5,01	4,98
Kepahiang	5,72	5,63	5,13	5,00	4,97
Bengkulu Tengah	5,01	5,00	4,95	4,97	4,98
Kota Bengkulu	6,02	6,13	5,46	5,48	5,43
Bengkulu	5,13	5,28	4,98	4,99	4,96

Catatan/Note: * Angka Sementara/Preliminary Figures

** Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Berbagai Sensus, Survei, dan Sumber Lainnya/BPS-Statistics Indonesia, Various Census, Surveys, and Other Sources

Tabel
Table 13.3**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Bengkulu (ribu), 2015–2019**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in
Bengkulu Province (thousand), 2015–2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bengkulu Selatan	34,51	33,92	32,66	29,19	29,30
Rejang Lebong	46,04	45,79	43,85	42,13	41,57
Bengkulu Utara	42,24	39,86	38,97	35,78	35,94
Kaur	26,37	26,14	25,47	23,20	22,84
Seluma	42,47	40,59	39,25	37,51	36,92
Mukomuko	23,67	23,45	22,51	21,50	22,56
Lebong	13,38	13,56	13,31	13,25	13,67
Kepahiang	22,19	21,75	21,47	19,58	20,18
Bengkulu Tengah	8,93	9,50	9,32	9,24	10,06
Kota Bengkulu	74,26	74,05	70,16	70,44	69,26
Bengkulu	334,07	328,61	316,98	301,81	302,30

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio Economic Survey

Tabel
Table 13.4

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Bengkulu, 2015–2019**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Bengkulu Province, 2015–2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bengkulu Selatan	68,57	68,71	69,04	69,85	70,27
Rejang Lebong	67,51	68,34	68,61	69,40	70,10
Bengkulu Utara	67,46	67,63	67,80	68,36	68,80
Kaur	64,47	64,95	65,28	66,20	66,78
Seluma	63,41	64,04	65,00	65,99	66,69
Mukomuko	65,77	66,52	67,07	67,47	68,12
Lebong	64,72	65,58	65,87	66,28	66,84
Kepahiang	65,45	66,35	66,60	67,14	67,67
Bengkulu Tengah	64,68	65,44	65,80	66,65	67,30
Kota Bengkulu	77,16	77,94	78,82	79,67	80,35
Bengkulu	68,59	69,33	69,95	70,64	71,21

Sumber/Source: BPS, Seri Publikasi Indeks Pembangunan Manusia/BPS-Statistics Indonesia, Series of Publication of Human Development Index



Sensus
Penduduk
2020

#MencatatIndonesia

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation

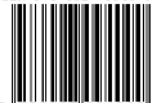
<https://lebongkab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LEBONG
BPS-STATISTICS OF LEBONG REGENCY**

Jl. ...
Telp.: ... Fax.: ...
Homepage: <http://...bps.go.id>, E-mail: ...@bps.go.id

ISBN 978-602-70940-0-0



9 786027 094000 >